

**PENGARUH MEDIA *BIG BOOK* TERHADAP  
KEMAMPUAN MEMBACA SISWA  
KELAS II SDN 06 MERIGI**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
guna Memperoleh Gelar sarjana (S-1)  
pada Jurusan Tarbiyah**



**OLEH**

**Sari Melinda**

**NIM.19591201**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIH  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP 2023**

Lampiran : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di-

Curup

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat skripsi mahasiswa IAIN Curup atas nama:

Nama : SARI MELINDA

NIM : 19591201

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : **Pengaruh Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SDN 06 Merigi**

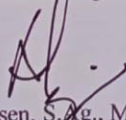
Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikianlah permohonan ini kami ajukan, terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Curup, Juni 2023

Pembimbing I



Dr. Kusen, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 196906201998031002

Pembimbing II



Fevi Rahmadeni, M.Pd  
NIP. 199402172019032016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 2101102179 Fax  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admint@iaincurup.ac.id](mailto:admint@iaincurup.ac.id) Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: 1039 /In.34/F.T/I/PP.00.9/08/2023

Nama : Sari Melinda  
NIM : 19591201  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Pengaruh Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Membaca  
Siswa Kelas Ii Sdn 06 Merigi

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : Rabu, 2 Agustus 2023  
Pukul : 08:00–09:30 WIB  
Tempat : Ruang Kuliah Prodi PGMI Ruang 03 IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

Ketua,

Dr. Kusen, S.Ag. M.Pd  
NIP. 196906201998031002

Sekretaris,

Fevi Rahmadeni, M.Pd  
NIP. 199402172019032016

Penguji I,

Dra. Susilawati, M.Pd  
NIP. 19660904 199403 2 0001

Penguji II,

Jauhari Kumara Dewi, M.Pd  
NIP. 19910824 202012 200 5

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah

Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd  
NIP. 19650826 199903 1 001



### PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SARI MELINDA  
NIM : 19591201  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau di sebutkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau menjadi rujukan dalam naskah ini dan sebutan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juni 2023



SARI MELINDA  
NIM: 19591201

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillah puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Pengaruh Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SDN 06 Merigi**”. Shalawat serta salam semoga tetap turunkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya yang teguh dalam membela islam dan menegakkan kebenaran.

Adapun skripsi yang sederhana ini, penulis susun dalam rangka untuk memperoleh gelar sarjana (S1) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa ada dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidaklah mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya pada semua pihak yang memberikan sumbangsi dan menyelesaikan skripsi ini terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I, selaku Rektor institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
2. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM selaku Wakil Rektor I IAIN Curup
3. Bapak Dr. KH. Ngadri, M. Ag, selaku Wakil Rektor II IAIN Curup
4. Bapak Dr. Fakhruddin, S.Ag., M.Pd, selaku Wakil Rektor III IAIN Curup

5. Bapak Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup dan sebagai Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan dukungan serta pengarahan selama masa perkuliahan
6. Ibu Tika Meldina, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup
7. Bapak Dr. Kusen, S. Ag., M. Pd selaku Pembimbing I yang selalu meluangkan waktu serta sabar dalam membimbing, mengarahkan, serta memotivasi dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
8. Ibu Fevi Rahmadeni, M. Pd yang telah membantu, membimbing, mengarahkan, dan memberi saran serta perbaikan sehinggakan penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.
9. Ibu Dra. Susilawati, M.Pd selaku penguji I dan Ibu Jauhari Kumara Dewi, M.Pd selaku penguji II yang telah memberikan arahan dalam perbaikan skripsi ini.
10. Seluruh Dosen dan Staf Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup
11. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT. Memberikan pahala kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuannya. Peneliti mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lebih lanjut.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Curup, Juni 20223

Penulis



SARI MELINDA  
NIM: 19591201

**MOTTO**

Menjadi Sempurna adalah Hal yang baik  
Namun menjadi orang yang baik jauh lebih sempurna  
(UAS)

Tak ada yang tak mungkin selagi mau berusaha

(Sari Melinda)



## PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT. Karena berkat rahmat dan karunia-Nya saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan penuh rasa bangga saya persembahkan karya ini untuk :

1. Terfokus untuk kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Zulkarnain (Alm) dan Ibu Sri Darlince, yang selalu memberikan aku dukungan selama menempuh pendidikan, dan yang selalu menyayangi aku tanpa batas serta selalu memberikan doa dalam setiap sujud dan harapan kalian demi tercapainya cita-citaku, yang selalu menjadi penguat dalam perjalananku mengapai cita-cita dan impianku, yang selalu memberikan semangat, kasih sayang, perhatian, kesabaran, nasihat-nasihat yang tak ternilai harganya hingga sampai dititik ini.
2. Ayundaku Jusmiati dan DarliZa, kakakku Panca serta adik ku Hadi terimakasih telah memberikanku semangat, motivasi, mendoakan, dan menantikan keberhasilanku.
3. Keluarga besarku yang telah memberikan dukungan dan semangat yang luar biasa kepada cucu, keponakan, dan cicik , ayuk kalian ini.
4. Teruntuk Tunanganku,Puji prastiyo yang selalu memberikan support, motivasi, semangat,sabar dan yang selalu ada sampai dititik ini.
5. Sahabat-sahabat seperjuangan Elwis ,Serena, Hartati, Ihza, Jeni, Helen, Indri Cahyani, Elvira, Eki, adik tunanganku yang sedang mulai berjuang juga Adinda lestari dan masih bayak lagi yang tidak bias disebut satu persatu, yang selalu memberikan semagat serta dukungannya kepada saya baik dalam keadaan suka

maupun duka selama menempuh pendidikan di bangku kuliah, serta dukungan selama proses pembuatan skripsi ini.

6. Teman-temanku seperjuangan dikelas PGMI D selama 4 tahun di IAIN tercinta
7. Almamater tercinta IAIN Curup

## ABSTRAK

### PENGARUH MEDIA *BIG BOOK* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS II SDN 06 MERIGI

**Sari Melinda**  
**Nim: 19591065**

Mayoritas siswa kelas II sudah lancar membaca. Namun sebagian dari mereka belum bisa memahami isi bacaan tersebut. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *Big Book* dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II di SDN 06 Merigi. 2) Untuk mengetahui kemampuan membaca siswa setelah menggunakan media *Big Book* di SDN 06 Merigi. 3) Untuk mengetahui pengaruh kemampuan membaca siswa dengan menggunakan media *Big Book* di SDN 06 Merigi.

Metode penelitian yang digunakan adalah *Pre-Experimental Design* dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah *One Group Pre-test and Pos-test Design*. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas II. Teknik pengumpulan data dengan tes dan dokumentasi, teknik analisis data dengan rumus persentase, standard deviasi dan uji T test.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kegiatan membaca siswa menggunakan media *Big Book* di SDN 06 Merigi keterlaksanaan aktivitas guru adalah sebesar 76,66% dan keterlaksanaan aktivitas siswa adalah sebesar 84,61 dalam menerapkan Media *BigBook* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. 2) Kemampuan membaca siswa setelah menggunakan media *Big Book* di SDN 06 Merigi. Pada pre tes kategori tinggi terdapat 4 siswa atau 17,39%, sedang terdapat 10 siswa atau 43,47%, Rendah ada 4 siswa atau 17,39%, dan sangat rendah dengan jumlah 5 orang atau 21,73%. Pada posttest dalam kategori tinggi terdapat 7 siswa atau 30,43%, sedang terdapat 8 siswa atau 30,43%, Rendah ada 7 siswa atau 30,43%, dan sangat rendah dengan jumlah 1 orang atau 4,34%. Terdapat perbedaan perolehan data baik dari data pre test dan data Pos test. Yaitu perolehan mean atau rata-rata pretest adalah 48,69, mean pada pos test adalah 69,13 yang 3) Pengaruh kemampuan membaca siswa dengan menggunakan media *Big Book* di SDN 06 Merigi pada taraf nilai signifikansi dan nilai signifikansi setiap kelompok adalah 0,000 karena  $0,000 < 0,05$  dan  $t = 8,095. > 1,717$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kemudian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Media *Big Book* terhadap kemampuan membaca siswa di SDN 06 Merigi

**Kata Kunci:** *Media, Big Book dan kemampuan Membaca*

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	viii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>DAFTAR DIAGRAM</b> .....	xvii

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Sistematika Penulisan .....	6

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Landasan Teori .....	7
1. Pengertian Media .....	7
2. Media <i>Big Book</i> .....	9

3. Kemampuan Membaca .....	17
B. Kajian Penelitian Yang Relevan .....	26
C. Kerangka Berpikir .....	30
D. Hipotesis Penelitian .....	32

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Desain Penelitian .....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	35
C. Populasi dan sampel .....	35
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	35
E. Uji Instrumen Penelitian .....	37
F. Teknik Analisis Data .....	40

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Wilayah Penelitian .....	44
1. Sejarah Sekolah.....	44
2. Visi Misi Sekolah .....	44
3. Keadaan Guru dan sekolah .....	45
B. Temuan Penelitian .....	46
1. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media <i>Big Book</i> dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II di SDN 06 Merigi.....	46
2. Kemampuan membaca siswa setelah menggunakan media <i>Big Book</i> di SDN 06 Merigi .....	49
3. Pengaruh kemampuan membaca siswa dengan menggunakan media <i>Big</i> <i>Book</i> di SDN 06 Merigi .....	62
C. Pembahasan	
1. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media <i>Big Book</i> dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II di SDN 06 Merigi.....	65

2. Kemampuan membaca siswa setelah menggunakan media *Big Book* di SDN 06 Merigi .....66
3. Pengaruh kemampuan membaca siswa dengan menggunakan media *Big Book* di SDN 06 Merigi .....67

## **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan .....69
- B. Saran-saran.....71

## **DAFTAR KEPUSTAKAAN .....72**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1 Populasi Penelitian .....	34
Tabel 3.2 Klasifikasi tingkat Kesulitan.....	38
Tabel 3.3 Kriteria Indek Daya Beda .....	39
Tabel 4.1 Keadaan Guru .....	45
Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Guru .....	46
Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa .....	48
Tabel 4.4 Nilai Pre Test Siswa .....	50
Tabel 4.5 Distribusi Data Statistik Pre Test .....	52
Tabel 4.6 Rentang Nilai Pre Test .....	53
Tabel 4.7 Deskripsi Nilai Pre Test .....	53
Tabel 4.8 Nilai Pos Test .....	55
Tabel 4.9 Distribusi Data Statistik Pos Test .....	57
Tabel 4.10 Rentang Nilai Pos Test .....	58
Tabel 4.11 Deskripsi Nilai Pos Test .....	58
Tabel 4.12 Perbandingan Nilai Pre test dan Pos Test .....	60
Tabel 4.13 Hasil Uji T .....	62
Tabel 4.14 Perbedaan Perolehan Rentang Nilai .....	66

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Distrubusi Pre Test dan Pos Test.....	74
Lampiran 2 Tabel R .....	75
Lampiran 3 Tabel T .....	75
Lampiran 4 Tabel Uji T test.....	75
Lampiran 5 Uji Normalitas Pre Test.....	76
Lampiran 6 Uji Normalitas Pos Test .....	77
Lampiran 7 Homogenitas .....	78
Lampiran 8 Validtas Butir Soal .....	79
Lampiran 9 Tingkat Kesukaran Butir Soal .....	80
Lampiran 10 Uji daya Beda .....	81
Lampiran 11 Validasi Instrumen .....	82
Lampiran 11 RPP .....	92
Lampiran 12. Dokumentasi Foto .....	99



**DAFTAR DIAGRAM**

	<b>Halaman</b>
Bagan 4.1 Diagram PreTest .....	56
Bagan 4.2 Diagram Pos Test .....	61

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran pada dasarnya ditujukan untuk menggali bakat terpendam siswa dan mengembangkan potensi individu untuk mencapai tingkat kemampuannya. Peran pendidik atau guru di dalam kelas tak lain sebagai pembimbing dan motivator yang merangsang siswa dalam pengembangan dirinya. Akan tetapi yang terjadi saat ini proses pembelajaran justru menghambat aktivitas dan kerativitas siswa. Guru lebih menekankan aspek membaca dan berkuat pada teori. Penggunaan metode ceramah satu arah membuat siswa hanya mengandalkan kemampuan mengingat dan menghafal materi. Metode seperti ini membuat siswa bosan terhadap pelajaran dan kurang memahami pokok materi.

Media pembelajaran dapat menjawab permasalahan yang timbul saat metode mendominasi dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. Hal tersebut dikarenakan adanya perkembangan teknologi yang berkembang saat ini dapat membantu mencapai tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik. Selain itu, media dapat mendukung guru supaya tidak monoton saat menerapkan metode ceramah.<sup>1</sup>

Media ini juga dapat membentuk efektifitas belajar siswa dengan cara penglihatan dan pendengaran secara bersamaan. Penggunaan media pembelajaran

---

<sup>1</sup> Maryam, Dewi, et al. "Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual." *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 7.1 (2020): 43-50.

dalam pendidikan harus disesuaikan dengan materi yang sedang diajarkan oleh pendidik kepada peserta didik agar peserta didik dapat memahami materi tersebut. Telah banyak diterapkan inovasi media pembelajaran di beberapa lembaga pendidikan guna menunjang proses pembelajaran.

Dalam lingkungan belajar media pembelajaran sangat dibutuhkan apa lagi dikelas rendah seperti kelas 1 sampai 3 Sekolah Dasar. Sebab mereka belum semuanya sudah bisa memahi LKS yang digunakan marak sekarang ini disetiap sekolah. LKS digunakan mulai dari level atau kelas rendah hingga kelas tertinggi di Sekolah Dasar.

Berdasarkan observasi awal penulis saat melakukan tes membaca pada siswa kelas II di SDN 06 Merigi. Diperoleh bahwa 20 siswa yang lancar membaca. Namun setelah mereka membaca kemudian ditanyakan apa maksud dari bacaan tersebut mereka diam dan tidak bisa menjawab. Pada saat PPL di sekolah tersebut peneliti sempat mengajar pada kelas II. Terdapat 20 siswa yang lancar membaca ada 10 siswa atau 43,47% yang memahami isi teks pendek yang ada di LKS dan mampu menjawab latihan tersebut dengan benar.<sup>2</sup>

Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II SDN 06 Merigi umumnya mereka tidak begitu tertarik dalam hal belajar Bahasa Indonesia sebab ada sebagian dari mereka yang belum bisa membaca. Hal ini didukung oleh hasil pengamatan awal peneliti di sekolah tersebut bahwa ada beberapa siswa yang tidak memahami materi yang ada di LKS atau buku karena mereka tidak bisa memahami teks.

---

<sup>2</sup> Hasil Observasi Awal 20 Oktober 2023

Sementara seluruh penjelasan di LKS terutama Bahasa Indonesia mayoritas dalam bentuk teks atau narasi. Hasil pengamatan tersebut juga didukung oleh hasil wawancara dengan wali kelas II A yang menegaskan bahwa “ ya sebenarnya anak-anak belum memahami wacana atau teks yang ada di LKS yang kita pakai jadi jika kita berikan latihan maka mereka menjawabnya sembarangan saja dan asal-asalan, dan akhirnya nilai mereka pun jauh dari kata yang memuaskan ”<sup>3</sup> Pernyataan tersebut juga didukung oleh wali kelas II B yang menyatakan bahwa “anak memang kurang memiliki ketertarikan dalam mempelajari atau memahami wacana atau teks apa lagi teksnya lumayan panjang dan sangat membosankan bagi mereka dengan membaca teks yang sedemikian itu. Apalagi dibawah teks tersebut terdapat beberapa pertanyaan yang akhirnya membuat mereka menjawabnya dengan semau mereka tanpa memperhatikan benar atau salah”<sup>4</sup>

Sejalan dengan fenomena diatas maka perlu adanya inovasi atau perombakan media pembelajaran yang belum diterapkan sebelumnya, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dimana pada pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan Buku Tema atau LKS tematik yang merangkum sejumlah pelajaran dalam satu tema. Dalam hal ini peneliti mencetuskan sebuah media pembelajaran yang dinamakan *Big Book*.

*Big Book* merupakan media pembelajaran berupa buku bacaan berukuran besar, berisi tulisan beserta ilustrasi gambar yang berukuran besar dan saling berkaitan

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan wali kelas II A pada tanggal 14 January 2023

<sup>4</sup> Wawancara dengan wali kelas II A pada tanggal 14 January 2023

untuk menarik dan mendukung pemahaman siswa terhadap isi bacaan. Media *Big Book* memiliki kelebihan jika digunakan dalam proses membaca permulaan karena dengan ilustrasi gambar disertai teks dengan ukuran yang besar memudahkan siswa dalam menghubungkan teks dengan cara mengucapkan kata perkata. Maka penggunaan media pembelajaran *Big Book* sangat cocok digunakan sebagai penunjang dalam pembelajaran membaca permulaan di Sekolah Dasar.<sup>5</sup>

Dengan adanya penerapan media *Big Book* ini diharapkan siswa akan mampu meningkatkan kemampuan membaca lanjutan pada. Sebagaimana diketahui bahwa Kemampuan membaca lanjutan ini merupakan salah satu kunci dari keberhasilan peserta didik dalam memahami bacaan atau teks. Siswa tidak hanya bisa membaca lancar saja namun lebih fokus pada isi teks yang dibaca. Media ini digunakan agar siswa lebih tertarik dalam membaca. Sebab biasanya soal atau teks dengan ada soal merupakan hal yang membosankan bagi siswa. Karena mereka harus memahami isi bacaan tersebut. Sehingga eksperimen ini dianggap mampu meningkatkan kemampuan dalam memahami isi bacaan.

Pada penelitian ini hanya melakukan eksperimen yang berfokus pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan Tema 4 Tematik Terpadu dengan tema “Lingkungan Bersih dan Sehat” pada sub tema 3 “Hidup Bersih dan Sehat di Tempat Bermain” dengan Pendamping Pembelajaran 6 kelas II. Sebab pada materi dan sub materi ini adalah materi yang sebenarnya sangat akrab dengan kehidupan sehari-hari peserta didik sehingga dengan membuat media pembelajaran melalui Media *Big*

---

<sup>5</sup> Abidin, *Pembelajaran Multiliterasi*, (Bandung: Refika Aditama, 2015), hal. 270

*Book* sehingga memungkinkan siswa lebih memiliki ketertarikan pada materi ajar di kelas tersebut.

Berdasarkan deskripsi di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Media Big Book Terhadap kemampuan Membaca siswa kelas II SDN 06 Merigi*”

#### **B. Batasan Masalah**

Peneliti membahas ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu fokus pada kemampuan membaca pada siswa kelas II SDN 06 Merigi.

#### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kegiatan membaca dengan menggunakan media *Big Book* dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II di SDN 06 Merigi?
2. Bagaimana kemampuan membaca siswa setelah menggunakan media *Big Book* di SDN 06 Merigi?
3. Apakah ada pengaruh kemampuan membaca siswa dengan menggunakan media *Big Book* di SDN 06 Merigi?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui kegiatan membaca dengan menggunakan media *Big Book* dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II di SDN 06 Merigi.
2. Untuk mengetahui kemampuan membaca siswa setelah menggunakan media *Big Book* di SDN 06 Merigi
3. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan membaca siswa dengan menggunakan media *Big Book* di SDN 06 Merigi.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Secara teoritis**

Secara keilmuan penelitian ini membuktikan bahwa penerapan Media pembelajaran *Big Book* ini mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

### **2. Secara praktis**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### **a. Bagi Siswa**

Dengan adanya penerapan media ini siswa diharapkan meningkatkan kemampuan membaca dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

#### **b. Bagi guru**

Hasil penelitian ini dapat mengetahui kemampuan membaca siswa dan untuk itu perlunya dilakukan sebuah evaluasi atau refleksi pada pelajaran Bahasa Indonesia itu sendiri

#### **c. Bagi sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah informasi tentang Keterampilan komunikasi guru dan membentuk siswa yang berkualitas dan aktif khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan skripsi ini ialah terdiri dal 5 bab yaitu :

BAB I Pendahuluan berisikan latar belakang masalah, Identifikasi masalah, Batasan masalah, Perumusan masalah, Tujuan masalah, Manfaat Penelitian, Sistematika penulisan.

BAB II Landasan teori yang membahas pengertian media pembelajaran, Media *Big Book* dan Kemampuan Membaca.

BAB III metode penelitian berisikan tentang Desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian; Hasil penelitian dan pembahasan berisi tentang, Gambar lokasi penelitian, hasil penelitian, uji kevalidan, pembahasan hasil penelitian.

BAB V Penutup; yang berisi tentang berisikan kesimpulan dari pembahasan terhadap topik permasalahan dan saran-saran yang diperlukan untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

Daftar Pustaka



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Pengertian Media

Media berasal dari bahasa latin “*medius*” yang secara bahasa berarti perantara atau pengantar.<sup>6</sup> Pembelajaran adalah sebuah proses komunikasi antara guru, peserta didik dan bahan ajar. Komunikasi tidak akan berjalan tanpa bantuan sarana penyampai pesan atau media. Pesan yang akan dikomunikasikan merupakan isi pembelajaran yang ada dalam kurikulum yang disajikan oleh guru kepada peserta didik dalam proses pembelajaran di sekolah. Penyampaian pesan merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Pemanfaatan media seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian guru dalam setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu guru perlu mempelajari bagaimana memilih serta menggunakan media pembelajaran agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

Dapat dikatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan peserta didik dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar

---

<sup>6</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hal.3

mengajar. Ketepatan penggunaan media pembelajaran dapat memengaruhi kualitas proses serta hasil yang dicapai.<sup>7</sup>

Rossi dan Breidle menemukan bahwa Media pembelajaran adalah seluruh alat atau bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah dan sebagainya. Menurut Alat-alat semacam radio dan televisi kalau digunakan dan diprogram untuk pendidikan maka merupakan media pembelajaran. Bagi Rossi media itu sama dengan alat-alat fisik yang mengandung informasi dan pesan pendidikan. Pendapat Rossi juga dikemukakan oleh AECT yang menjelaskan adalah media sebagai segala bentuk dan saluran yang dipergunakan untuk proses penyaluran pesan.

Menurut Ibrahim, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dipakai untuk memberikan rangsangan sehingga terjadi interaksi belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan instruksional tertentu.<sup>8</sup> Selanjutnya Munadi mendefinisikan media pembelajaran sebagai “segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.”<sup>9</sup>

Menurut Arsyad mendeskripsikan “secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis,

---

<sup>7</sup> Wina Sanjaya, “*Media Komunikasi Pembelajaran*”, (Jakarta:Kharisma Putra Utama,2016), hal.58

<sup>8</sup> Nur Hayati Yusuf, *Media Pengajaran*, (Surabaya: Dakwah Digital Press, 2005), Hal6.

<sup>9</sup> Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: Gaung Persada, 2010), hal.7

photografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal, media adalah alat yang menyampaikan atau menghantarkan pesan-pesan pembelajaran”.<sup>10</sup> Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan dan keamanaan peserta didik, sehingga dapat mendorong terciptanya proses pada dirinya.<sup>11</sup>

Dari beberapa pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari seorang guru kepada peserta didik yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian peserta didik, sehingga terjadi proses pembelajaran.

## **2. Media *Big Book***

### **a. Hakikat *Big Book***

Salah satu media yang dapat menarik perhatian siswa adalah media *Big Book*. Sedangkan menurut USAID “media *Big Book* adalah buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar.”jadi big book merupakan media pembelajaran memiliki ukuran besar berisi tulisan, ilustrasi gambar dengan ukuran yang besar untuk mendukung pemahaman

---

<sup>10</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), hal. 3.

<sup>11</sup> Yunus Nawaga, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000), hal.137

siswa. Warna, huruf, gambar, dan cerita menarik didalam *Big Book* harus jelas.<sup>12</sup> Dengan kata lain *Big Book* adalah media pembelajaran yang memiliki ciri-ciri yang khas dibandingkan media pembelajaran lainnya

#### **b. Karakteristik *Big Book***

Media *Big Book* adalah media yang memiliki keunikan tersendiri dan ciri khas tertentu bahwa diantara media-media lainnya. Menurut Abidin bahwa media pembelajaran *Big Book* memiliki ciri tersendiri yaitu : berisi informasi, cerita ataupun argumentasi yang singkat padat dan jelas, namun menarik. Bahasa yang digunakan merupakan bahasa yang komunikatif, ilustrasi yang digunakan berupa teks dan cetakan *Big Book* book dikemas sedemikian rupa agar mudah dan menarik untuk dibaca. Jenis huruf yang digunakannya biasanya huruf lepas; (5) menyajikan konsep-konsep kunci atau peristiwa-peristiwa penting yang mudah untuk dipahami dan tetap bersifat ekonomis namun tetap fungsional; (7) isi *Big Book* biasanya sekira 8 sampai 15 halaman; 8) *Big Book* biasanya tidak bersifat bolak balik (hanya menggunakan satu halaman kertas. Namun kertas yang digunakan tebal *Big Book* dapat ditulis secara bolak balik.<sup>13</sup>

#### **c. Kelebihan Media *Big Book***

---

<sup>12</sup> USAID, *Buku Sumber untuk Dosen LPTK: Pembelajaran Literasi Kelas Awal SD/MI di LPTK*. (Jakarta: USAID, 2014), hal. 19

<sup>13</sup> Abbidin, *Pembelajaran Multiliterasi*, (Bandung: Refika Aditama, 2015), hal. 170-172

Media *Big Book* memiliki beberapa kelebihan, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat dalam kegiatan membaca secara bersama-sama,
- 2) Memungkinkan semua siswa melihat tulisan yang sama ketika gurumembacakan tulisan,
- 3) Memungkinkan siswa secara bersama-sama dalam memberi makna pada setiap tulisan yang ada dalam *Big Book*,
- 4) Memberikan kesempatan kepada siswa yang lambat membaca untuk mengenali tulisan dengan bantuan guru dan teman-teman lainnya,
- 5) Disukai oleh siswa, termasuk siswa yang terlambat membaca. Dengan *Big Book* secara bersama-sama, timbul keberanian dan keyakinan dalam diri siswa bahwa mereka “sudah bisa” membaca,
- 6) Mengembangkan semua aspek kebahasaan, dan
- 7) Dapat diselingi percakapan yang relevan mengenai isi cerita bersama siswa sehingga topik bacaan semakin berkembang sesuai pengalaman dan imajinasi siswa.<sup>14</sup>

#### **d. Tujuan Media *Big Book***

Menurut Rosmaini mengatakan bahwa *Big Book* dirancang untuk

---

<sup>14</sup> USAID, *Op. Cit.*, hal. 44

satu tema cerita tersendiri bahwa setiap cerita memiliki makna tujuan. Tujuannya yaitu agar siswa mendapatkan makna bacaan dari cerita yang dilengkapi gambar yang setiap gambar yang dibuat berwarna dan bentuk gambar menarik perhatian siswa.<sup>15</sup>

Penggunaan media *Big Book* memiliki beberapa tujuan sebagai berikut.

- 1) memberi pengalaman membaca,
- 2) membantu siswa untuk memahami buku,
- 3) mengenalkan berbagai jenis bahan membaca (teks pendek) kepada siswa,
- 4) memberi peluang kepada guru memberi contoh bacaan yang baik,
- 5) melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, dan
- 6) menyediakan contoh teks yang baik untuk digunakan siswa.
- 7) menggali informasi.<sup>16</sup>

Dari pemaparan diatas maka tujuan dari media *Big Book* yaitu sebagai alat atau sarana untuk membantu siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya membaca permulaan agar anak tertarik, aktif, dan kreatif dalam kegiatan belajar mengajar dikelas.

#### **e. Kelebihan Media *Big Book***

Media big book memiliki beberapa keistimewaan, diantaranya sebagai berikut:

- 1) memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat dalam

---

<sup>15</sup> Kompasiana, “*Sekali Lagi Tentang Big Book*”, diambil dari <http://edukasi.kompasiana.com/2015/03/30/sekali-lagi-tentang-big-book-715258.html>, diakses pada tanggal 31 Mei 2015

<sup>16</sup> *Ibid*

- kegiatan membaca secara bersama-sama,
- 2) memungkinkan semua siswa melihat tulisan yang sama ketika gurumembacakan tulisan,
  - 3) memungkinkan siswa secara bersama-sama dalam memberi makna pada setiap tulisan yang ada dalam *Big Book*,
  - 4) memberikan kesempatan kepada siswa yang lambat membaca untuk mengenali tulisan dengan bantuan guru dan teman-teman lainnya,
  - 5) disukai oleh siswa, termasuk siswa yang terlambat membaca. Dengan *Big Book* secara bersama-sama,timbul keberanian dan keyakinan dalamdiri siswa bahwa mereka “sudah bisa”membaca,
  - 6) mengembangkan semua aspek kebahasaan, dan
  - 7) dapat diselingi percakapan yang relevan mengenai isi cerita bersama siswa sehingga topik bacaan semakin berkembang sesuai pengalaman dan imajinasi siswa.<sup>17</sup>

#### **f. Cara Pembuatan *Big Book***

Pembuatan media *Big Book* dilakukan dalam beberapa tahap.

Berikutini cara pembuatan *Big Book* antara lain:

- a) menyiapkan kertas berukuran A3 sebanyak 8-10 halaman, spidol warna,lem dan kertas HVS,

---

<sup>17</sup> USAID, *Buku Sumber untuk Dosen LPTK: Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK*(Jakarta:USAID, 2014), hal. 46

- b) menentukan topik cerita (teks)
- c) mengemabangkan topik cerita menjadi cerita utuh sesuai dengan jenjang kelas. Menuliskan kalimat-kalimat singkat di atas kertas HVS dengan cara: kertas HVS dipotong menjadi empat bagian memanjang, tulis menggunakan spidol besar setiap kalimat dengan ukuran yang sama di atas kertas berukuran  $\frac{1}{4}$  kertas HVS, tulis dengan kalimat berupa paragraph yang singkat Tempelkan setiap kalimat tersebut dihalaman sesuai dengan rencana.
- d) Menyiapkan gambar ilustrasi untuk setiap halaman sesuai dengan isi cerita. Gambar ilustrasi dapat diambil dari sumber,
- e) menentukan judul yang sesuai dengan *Big Book*.<sup>18</sup>

**g. Materi Pembuatan *Big Book***

Materi yang digunakan dalam pembuatan *Big Book*, ide cerita dapat diambil dari kejadian-kejadian yang terjadi pada kehidupan siswa. Isi *Big Book* dapat diambil dari informasi penting berisi pengetahuan, prosedur, atau jenis teks lain sesuai dengan tema pada setiap kelas. Tema dapat diambil dari kurikulum SD/MI yang berlaku.<sup>31</sup> Materi yang diambil bisa seperti dongeng- dongeng atau cerita cerita rakyat yang di sesuaikan dengan tema setiap kelas atau sesuai materi yang ada di buku paket peserta didik.

---

<sup>18</sup> *Ibid.*, hal. 48



#### **h. Langkah-langkah Penggunaan Media *Big Book***

Penggunaan media *Big Book* yaitu dengan cara guru dapat menggunakan *Big Book* dengan cara dipegang atau di letakkan di atas meja, kursi, atau sebuah alat peraga khusus. Saat mengajarkan membaca, guru dapat menggunakan tongkat penunjuk atau alat untuk menunjuk kata atau kalimat yang sedang dibacanya. Guru membaca sebagian, diulangi lagi dan menanyakan kepada siswa sudah paham atau belum terkait alur ceritanya.<sup>19</sup>

Adapun tahapan-tahapan dalam menggunakan *Big Book* adalah sebagai berikut:

##### 1) Sesi 1

- a) guru mengatur siswa duduk mengelilinginya, supaya nyaman santaidalam mendengarkan cerita dari *Big Book*,
- b) guru memperlihatkan sampul *Big Book*, judulnya dan nama pengarangnya,
- c) guru bertanya tentang apa yang dilihat, bagaimana ceritanya,
- d) guru harus memperlihatkan sikap antusias terhadap cerita yang akan dibacakan,
- e) guru mulai membaca cerita dengan penuh ekspresif dan suara keras.  
Guru harus menjadi model membaca yang baik,
- f) guru mencocokkan prediksi siswa dengan cerita,

---

<sup>19</sup> Kasihani K.E. Suyanto, *English For Young Learners* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hal. 128.

- g) guru menanyakan apakah siswa suka dengan cerita yang ada di dalam *Big Book*,
- h) guru bertanya tentang alur cerita yang telah dibaca.

## 2) Sesi 2

- a) Guru membaca cerita untuk kedua kalinya. Sekarang dengan menunjuk kata per kata. Sesekali guru dapat menghentikan membaca supaya siswa dapat bertanya atau berkomentar,
- b) dengarkan baik-baik apa yang siswa ucapkan dan perbuat selama guru membaca. Apakah mereka tertarik dan ingin berdiskusi bersama, apakah mereka paham isi cerita dan berapa kata yang mereka ingat,
- c) siswa mungkin akan membuat tanggapan sendiri tentang cerita. Bisa diekspresikan dengan gambar atau tulisan.

## 3) Sesi 3

- a) Guru membacakan cerita kembali diikuti oleh siswa supaya mereka dapat mengingat setiap kata yang diucapkannya, dan
- b) Siswa saling berbagi informasi terkait petunjuk yang diperoleh setelah membaca.

## 4) Sesi 4

- a) Guru dan siswa membaca cerita secara bersama lagi supaya siswa dapat mengingat setiap kalimat yang dibacanya,
- b) Guru menguji seberapa banyak kata-kata yang diingat oleh siswa.  
Guru dapat menuliskan dipapan tulis, da

c) Guru menyuruh siswa untuk membuat cerita sesuai dengan kata-kata sendiri.

#### 5) Sesi 5

a) Guru bersama siswa memahami bacaan teks berupa cerita lagi. Kali ini bisa setiap kalimat supaya siswa benar-benar paham akan isi bacaan dan lancar membaca, dan

b) Guru membuat tes tertutup tentang bacaan tersebut. Guru dapat menggunakan sedikit kalimat berupa teks yang terdapat dalam *Big Book*.<sup>20</sup>

### 3. Kemampuan Membaca

#### a. Pengertian Kemampuan Membaca

Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar secara garis besar terdiri dari enam aspek, yakni mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, kebahasaan, dan apresiasi bahasa dan sastra Indonesia.<sup>21</sup> Di dalam pendidikan Sekolah Dasar (SD), aspek berbahasa tersebut diajarkan secara terpadu. Maksudnya aspek berbahasa tersebut yaitu saling berkaitan satu sama lain dan juga mempengaruhi mata pelajaran lainnya. Contohnya ketika peserta didik belajar tentang Ilmu Pengetahuan Sosial, peserta didik harus membaca materi agar peserta didik jelas dengan apa yang diajarkan oleh guru.

Kegiatan membaca merupakan kegiatan yang sangat diperlukan oleh

---

<sup>20</sup> Lynch, "A Guide For Using Big Books in the Classroom", *Jurnal Scholastic Canada Ltd.* (Scholastic Canada:2014) 4-5

<sup>21</sup> Esti Ismawati dan Faraz Umaya, *Belajar Bahasa Di Kelas Awal* (Yogyakarta: Ombak,2016), hal.46

siapa pun yang ingin maju dan meningkatkan diri. Oleh sebab itu, pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar mempunyai peranan yang penting. Kemampuan membaca yang diperoleh anak-anak tersebut akan menjadi dasar pembelajaran membaca permulaan di kelas rendah sekolah dasar.<sup>22</sup>

Fitriana berpendapat bahwa membaca merupakan suatu yang rumit melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikologuistik, dan metakognitif.<sup>23</sup> Farr (dalam Dalman) mengemukakan, “*Reading is the heart of education*” yang artinya membaca merupakan jantung pendidikan.<sup>24</sup> Pendapat tersebut mengemukakan bahwa orang yang semakin sering membaca maka semakin banyak ilmu yang ia dapat dan semakin luas wawasan yang ia miliki karena dengan membaca ia akan tau, dari yang tidak tau menjadi tau. Contohnya ia membaca sebuah buku yang menjelaskan tentang negara Mesir tanpa perlu ke Mesir ia dapat memperoleh informasi dari buku yang ia baca.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan suatu proses untuk memahami suatu tulisan atau bacaan untuk memperoleh informasi apa yang dibaca dari yang tidak tau menjadi tau. Pelajaran membaca di Sekolah Dasar dibagi menjadi 2

---

<sup>22</sup> ST.Y.Slamet, *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, (Surakarta:UNS Press,2017), hal. 24

<sup>23</sup> Fitriana, “*Peningkatan Kemampuan Minat Membaca Menggunakan Media Big Book Pada Siswa Kelas IIB SD Negeri Jangeran*”, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3:3 (Yogyakarta:2017), hal. 550.

<sup>24</sup> Dalman, *Keterampilan Membaca* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 5

tingkatan, yaitu membaca permulaan dan membaca lanjutan. Untuk tingkatan pertama yaitu membaca permulaan di berikan untuk kelas I, II dan III. Pada tahap membaca permulaan, anak diperkenalkan dengan bentuk huruf abjad. Huruf-huruf tersebut perlu dihafalkan dan dilafalkan anak sesuai dengan bunyinya. Di sinilah anak-anak harus dilatih agar mampu membaca dengan lancar sebelum mereka memasuki membaca lanjutan atau pemahaman. Sedangkan untuk tingkatan kedua yaitu membaca lanjutan atau membaca pemahaman. Pada tahapan ini membaca pemahaman merupakan kemampuan membaca yang berada di urutan yang paling tinggi.<sup>14</sup> Dari pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwasannya pembelajaran membaca di SD dibagi menjadi 2 yaitu membaca permulaan dan membaca lanjutan. Membaca permulaan menjadi tahapan atau tingkatan paling awal dalam membaca.

Kemampuan membaca permulaan adalah kemampuan anak-anak (pembaca awal) dalam menglafalkan huruf (mengenal bentuk maupun bunyi dari masing-masing huruf); membaca gabungan huruf dalam suku kata; dan membaca gabungan suku kata dalam sebuah kata sederhana yang terdiri dari 2 suku kata berpola k – v – k – v (konsonan – vokal – konsonan – vokal), yang memuat huruf a, b, d, e, i, k, l, m, o, p, s, t, dan u.<sup>25</sup> Dalam hal ini membaca permulaan merupakan kemampuan anak untuk mengenal huruf dan menggabungkan antar huruf atau dengan huruf yang lain agar mendapat kan

---

<sup>25</sup> Nasir, "Pengaruh Metode Sensori Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan", Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, 1:1 (Lampung:2014) 38

sebuah kalimat.

Zuchdi dan Budiasih (dalam Lia) berpendapat bahwa membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca lanjut. Sebagai kemampuan yang mendasar maka membaca permulaan benar-benar memerlukan perhatian guru.<sup>26</sup> Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi siswa SD di kelas awal. Belajar untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik. Oleh karena itu guru perlu merancang pembelajaran membaca dengan baik sehingga mampu menumbuhkan kebiasaan membaca sebagai sesuatu yang menyenangkan.<sup>27</sup> maka dapat disimpulkan bahwa membaca permulaan yaitu proses tahapan pembelajaran membaca siswa dikelas awal untuk pengenalan dan pemahaman tulisan berupa kata maupun kalimat yang diucapkan secara lisan agar bacaan tersebut mempunyai makna tertentu dan pembaca dapat menangkap apa makna dari kata tersebut.

#### **b. Tujuan Membaca**

Menurut Enderson (dalam Dalman), tujuan dari kegiatan membaca, yaitu membaca untuk memperoleh fakta dan perincian, memperoleh ide-ide utama, mengetahui urutan/susunan struktur karangan, untuk menyimpulkan,

---

<sup>26</sup> Lia Ardiyanti, "Peningkatan Ketrampilan Membaca Permulaan Melalui Metode Kata Lembaga Siswa Kelas I SD Karanggayam", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3:4 (UNY:2015) 2.

<sup>27</sup> Sariani, Sahrudin B, dan Efendi, "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN Ginunggung Melalui Media Kartu Huruf Kec. Galang", *Jurnal Kreatif Tadulako*, 4:10 (Universitas Tadulako:2013) 64

untuk untuk menilai, dan juga membaca untuk memperbandingkan.<sup>28</sup>

Dari tujuan membaca yang disampaikan di atas, semuanya dapat dicapai sesuai dengan kepentingan pembaca. Dalam hal ini teks bacaan yang ingin dibaca disesuaikan dengan tujuan yang ingin dia capai. Tujuan membaca seseorang didasari atas kebutuhan informasi ataupun hiburan yang dirasakan penting bagi dirinya. Pembelajaran membaca permulaan di SD bertujuan agar siswa mampu membaca dengan baik dan benar dalam pelafalannya agar kedepannya mereka tidak kesulitan dalam pembelajaran lainnya yang menyangkut membaca.

### c. Teknik Membaca

Berikut beberapa teknik membaca yang efisien, diantaranya :

- 1) Baca pilih atau *selecting*. Merupakan pembaca memilih bahan bacaan atau bagian bacaan yang dianggap relevan.
- 2) Baca lompat atau *skipping* Dalam teknik baca lompat, pembaca menemukan bagian-bagian bacaan yang relevan atau melompati bagian – bagian yang lain.
- 3) Baca layap atau *skimming*

Teknik baca layap merupakan teknik yang digunakan dengan membaca cepat untuk memahami isi bacaan atau bagian bacaan.

- 4) Baca tatap atau *scanning*

---

<sup>28</sup> *Ibid.*

Teknik baca tatap merupakan membaca dengan cepat dan memusatkan konsentrasi untuk menemukan bagian bacaan yang berisi informasi fokus yang telah ditentukan. Teknik ini diperlukan ketelitian yang cukup tinggi sehingga informasi fokus yang diperoleh akan tepat dan mudah dipahami.<sup>29</sup>

Dari keempat teknik membaca tersebut, baca layap dan baca tatap merupakan dua teknik yang sangat tepat dalam membaca sebuah bacaan. Teknik ini digunakan karena kita tak perlu membaca seluruh bacaan. Mata dan pikiran dengan cepat mencari kalimat topik yang dimaksud pada permulaan atau akhiran paragraf, atau bahkan terdapat dalam bagian tengah suatu bacaan.

Dalam hal membaca, informasi fokus dapat ditentukan seperti berikut:

- 1) Kalimat, dalam hal ini mempunyai bagian – bagian yang mengandung pokok kalimat atau proporsi. Kata – kata yang berfungsi sebagai bagian – bagian yang disebut dengan kata kunci dan dapat merupakan informasi fokus dalam membaca kalimat.
- 2) Suatu paragraf yang baik selalu mempunyai pikiran pokok dan jabaran pikiran pokok tersebut. Sebuah paragraf hanya diperbolehkan memiliki satu pikiran pokok dan beberapa jabaran pokok. Pikiran pokok merupakan informasi fokus utama, dan jabaran pokok merupakan informasi fokus pendukung.
- 3) Sebuah bacaan yang baik selalu mempunyai pikiran dan jabaran pokok. Pikiran pokok yang dimaksud biasanya tergambar dalam judul bacaan.

---

<sup>29</sup> Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 82



Pemahaman akan lebih didapat saat pembaca telah membaca pendahuluan atau paragraf pendahuluan.

- 4) Setiap buku yang baik selalu mempunyai pikiran dan jabaran pokok yang baik. Pikiran pokok yang dimaksud biasanya tergambar dalam judul buku. Pemahaman akan lebih didapat saat pembaca telah membaca bab – bab dan subbab yang terdapat dalam daftar isi, serta kata pengantar yang terdapat dalam buku tersebut.

#### **d. Jenis – jenis membaca**

Jenis – jenis membaca terbagi menjadi dua, yaitu :

##### 1) Membaca nyaring

Merupakan proses membunyikan lambang atau tanda atau tulisan yang bermakna. Membaca nyaring bertujuan agar dapat didengar oleh dirinya sendiri atau pembaca lain. Membaca nyaring merupakan kegiatan membaca dengan mengeluarkan suara atau kegiatan melafalkan lambang – lambang bunyi bahasa dengan suara yang cukup keras. Membaca nyaring bertujuan agar seseorang mampu menggunakan ucapan dengan tepat, jelas, tanpa terus - menerus melihat bacaan, dan menggunakan intonasi dan lagu yang tepat dan jelas.

Beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam membaca nyaring adalah :

- 1) Pembaca harus mengerti makna serta perasaan yang terkandung dalam bahan bacaan.
- 2) Pembaca harus mempelajari kesimpulan penafsiran atas lambang–lambang tertulis sehingga penyusunan kata – kata serta penekanan sesuai dengan ujaran.
- 3) Pembaca harus memiliki kecepatan mata yang tinggi serta pandangan yang jauh
- 4) Pembaca harus mengelompokkan kata – kata dengan baik dan benar agar jelas makna apa yang didengar oleh pendengar. <sup>30</sup>

2) Membaca senyap ( dalam hati )

Merupakan jenis membaca tanpa bersuara, tanpa gerakan bibir, kepala, berbisik, memahami bacaan yang dibaca secara diam atau dalam hati, kecepatan mata dalam membaca tiga kata per detik, menikmati bahan bacaan yang dibaca dalam hati, serta dapat menyesuaikan kecepatan membaca dengan tingkat kesukaran yang terdapat dalam bahan bacaan tersebut. Pada jenis membaca ini, pembaca hanya mempergunakan ingatan visual yang melibatkan pengaktifan mata dan ingatan. Latihan – latihan pada membaca senyap harus dimulai sejak dini.

Membaca dalam hati terbagi atas :

- 1) Membaca ekstensif. Objek dalam teknik membaca ekstensif meliputi sebanyak mungkin teks dalam waktu yang singkat. Membaca jenis ini meliputi :
  - a) Membaca survey. Membaca survei merupakan membaca yang difokuskan dengan meneliti seluruh isi bacaan mulai dari daftar isi hingga bagian terakhir dalam suatu bacaan.

---

<sup>30</sup> *Ibid.*, hal. 84

- b) Membaca sekilas. Membaca sekilas adalah sejenis membaca yang membuat mata bergerak dengan cepat, memperhatikan bahan tulisan untuk mencari data serta mendapatkan informasi penerangan
- c) Membaca dangkal. Membaca jenis ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang dangkal dan bersifat luaran, tidak mendalam dari suatu bacaan. Membaca dangkal dilakukan bila kita membaca demi kesenangan dan mendapatkan kebahagiaan pada waktu senggang.

## 2) Membaca intensif

Merupakan studi saksama, telaah, terperinci, yang dilaksanakan dalam kelas terhadap suatu tugas yang pendek kira-kira dua sampai empat halaman setiap hari. Membaca intensif terbagi atas membaca telaah isi dan membaca telaah bahasa. Membaca telaah isi terbagi atas :

- a) Membaca teliti. Hal ini sama pentingnya dengan membaca sekilas, pembaca perlu membaca dengan teliti terhadap buku yang disukainya.
- b) Membaca pemahaman adalah sejenis membaca yang bertujuan untuk menemukan keseluruhan bahan bacaan, baik makna baris, antar baris, maupun balik baris.
- c) Membaca kritis adalah kegiatan membaca yang dilakukan dengan bijaksana, mendalam, evaluatif, dengan tujuan untuk menemukan keseluruhan isi bacaan.
- d) Membaca ide adalah kegiatan membaca untuk mencari, menemukan, dan memanfaatkan ide yang terdapat dalam bacaan.

- e) Membaca kreatif adalah kegiatan membaca yang tidak hanya sekedar menagkap makna tersurat, antar baris, namun juga secara kreatif menerapkan hasil membacanya dalam kehidupan sehari – hari. <sup>31</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis kemampuan membaca senyap terutama membaca intensif yaitu untuk menemukan jawaban dari teks yang dibaca sebab kelas II merupakan harus memiliki kemampuan membaca lanjutan untuk memahami isi bacaan.

## **B. Kajian Penelitian yang Relevan**

Adapun kajian yang relevan terkait dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti ialah sebagai berikut:

1. Yuniati dengan judul ”Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media *Big Book* Siswa Kelas IB SDN Mangiran Kecamatan Srandakan”. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Big Book* dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas IB SDN Mangiran Kecamatan Srandakan dari segi proses maupun hasil. Dilihat dari hasil, dibuktikan dengan nilai rata-rata keterampilan membaca pemulaan pada pratindakan 64,14 meningkat menjadi 67,59 pada siklus I dan 73,31 pada siklus II. Persentase peserta didik yang mencapai nilai rata-rata mengalami peningkatan pada pratindakan sebesar 68,4%, pada siklus I 78,9%, dan siklus II yaitu 89,5%. Kesimpulannya adalah penggunaan media *Big Book* dapat

---

<sup>31</sup> *Ibid.*

meningkatkan keterampilan membaca permulaan.

Penelitian relevan diatas memiliki kesamaan tema yaitu sama-sama dengan menggunakan media pembelajaran *Big Book* dan sama-sama menggunakan metode peneelitan kuantitatif. Namun berbeda dalam hal permasalahan yang dibahas. Penelitian relevan ini fokus pada keterampilan membaca khusus pada pembaca pemula. Sedangkan penelitian ini hanya fokus pada kemmpauan membacalanjutan yaitu kelas II siswa di SDN 06 merigi. Dengan adanya perbedaan yang cukup signifikan ini maka penelitian ini layak untuk dilanjutkan.

2. Aqila Darmata Synta Program Studi PGSD FIP UNY dengan judul "Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media *Big Book* pada Kelas I SD Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman". Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Big Book* dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I. Peningkatan keterampilan membaca permulaan dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas dari 67,57 meningkat menjadi 73 dan 82,35. Persentase pencapaian nilai rata-rata keterampilan membaca mengalami peningkatan pada pratindakan sebesar 36%, pada siklus I 54%, dan pada siklus II yaitu 87%. Kesimpulannya adalah penggunaan media *Big Book* dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan.

Penelitian relevan diatas memiliki kesamaan tema yaitu sama-sama dengan menggunakan media pembelajaran *Big Book* dan sama-sama menggunakan metode peneelitan kuantitatif. Namun berbeda dalam hal permasalahan yang dibahas.

Penelitian relevan tersebut hanya fokus pada keterampilan membaca khusus pada pembaca pemula. Sedangkan penelitian ini hanya fokus pada kemampuan membaca lanjutan yaitu kelas II siswa di SDN 06 Merigi. Dengan adanya perbedaan yang cukup signifikan ini maka penelitian ini layak untuk dilanjutkan.

3. Anita Restuningsi dan N. Dantes<sup>2</sup> dengan judul "Kemampuan Membaca Kritis Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Kritis Dan Minat Membaca Pada Siswa Kelas SD dengan Media BigBook". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca kritis ditinjau dari kemampuan berpikir kritis dan minat membaca pada siswa kelas V SD Kristen Harapan Denpasar. Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas V SD Kristen Harapan Denpasar yang berjumlah 159 siswa. Sebanyak 106 siswa dipilih sebagai sampel yang ditentukan dengan teknik *random sampling*. Data kemampuan membaca kritis dan berpikir kritis dikumpulkan dengan menggunakan tes esai, sedangkan data minat membaca menggunakan kuesioner. Data dianalisis dengan menggunakan Anava dua jalan berbantuan SPSS 17.00 for windows. Penelitian menunjukkan hasil sebagai berikut. Pertama, terdapat perbedaan kemampuan membaca kritis ditinjau dari kemampuan berpikir kritis. Kedua, terdapat perbedaan kemampuan membaca kritis ditinjau dari minat membaca. Ketiga, terdapat pengaruh interaksi antara kemampuan berpikir kritis dan minat membaca terhadap kemampuan membaca kritis. Keempat, terdapat perbedaan kemampuan membaca kritis pada siswa yang memiliki berpikir kritis tinggi dengan siswa yang memiliki minat baca tinggi dengan minat baca rendah. Kelima, terdapat

perbedaan kemampuan membaca kritis pada siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis rendah dengan siswa yang memiliki minat baca tinggi dan minat bacarendah. Keenam, terdapat perbedaan kemampuan membaca kritis pada siswa yang memiliki minat baca tinggi dengan siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi dan kemampuanberpikir kritis rendah. Ketujuh, terdapat perbedaan kemampuan membaca kritis pada siswayang memiliki minat baca rendah dengan siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi dan kemampuan berpikir kritis rendah Kata kunci: kemampuan berpikir kritis, kemampuan membaca kritis, minat membaca.<sup>32</sup>

Penelitian relevan diatas memiliki kesamaan tema yaitu sama-sama dengan menggunakan media pembelajaran *Big Book* dan sama-sama menggunakan metode peneelitan kuantitatif. Namun berbeda dalam hal permasalahan yang dibahas. Penelitian diatas membahas masalah kemampuan membaca kritis sedangkan penelitian ini membaca intensif pada pembacalanjutan yaitu kelas II SD.

### **C. Kerangka Berfikir**

Kemampuan membaca merupakan kemampuan yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam mengungkapkan perasaan dan apa yang mereka pikirkan, mengekspresikan diri dan berkomunikasi. Kemampuan membaca merupakan aspek penting dalam pembelajaran bahasa. Kemampuan ini diajarkan di kelas awal. Dengan pentingnya kemampuan ini, maka pembelajaran membaca di kelas II SD

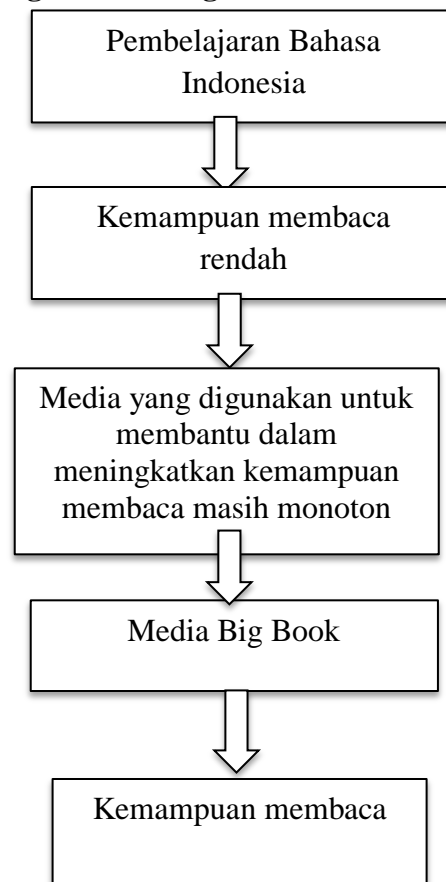
---

<sup>32</sup> Anita Restuningsi dan N. Dantes2 dengan judul Kemampuan Membaca Kritis Ditinjau Dari Kemampuanberpikir Kritis Dan Minat Membaca Pada siswa kelasv SD” Vol.1 No 1, Pebruari 2017  
ISSN: 2613-9553 PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia

perlu mendapatkan perhatian yang khusus.

Untuk tingkat kelas II sekolah dasar dalam menunjang kemampuan membaca salah satunya media adalah *Big Book*. Dengan *Big Book* ini akan membuat siswa lebih tertarik dan memahami wacana yang ada dalam kompetensi belajar mereka. Namun untuk melihat adanya perbedaan yang signifikan dengan dan tanpa penggunaan media *Big Book* ini maka peneliti menggunakan 1 kelas untuk di eksperimenkan atau menggunakan media pembelajaran *Big Book* (kelas eksperimen)

#### **Bagan 1. Kerangka Pikir**





Penerapan atau penggunaan Big Book dalam meningkatkan kemampuan membaca. Selanjutnya penerapan/penggunaan media Big Book mempengaruhi kemampuan membaca siswa pada kelas II di SDN 06 Merigi.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Adapun hipotesis pada penelitian kuantitatif experiment ini adalah sebagai berikut

Ha : adanya pengaruh yang signifikan Media *Big Book* terhadap kemampuan membaca siswa di SDN 06 Merigi

Ha : Tidak adanya pengaruh yang signifikan Media *Big Book* terhadap kemampuan membaca siswa di SDN 06 Merigi

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis pre- experimental Design dalam bentuk grup pretest – posttest design.<sup>33</sup> Penelitian ini hanya menggunakan satu kelas yaitu kelas II yang akan diberikan perlakuan media *Big Book* . Penelitian ini akan di lakukan sebanyak 3 kali pertemuan, yaitu pertemuan ke 1 sebelum masuk ke pemberian materi peserta didik diberikan soal pretest (tes awal) dilanjutkan dengan pemberian materi. diketahui lebih akurat, karena hal tersebut dalam membandingkan keadaan sebelum di beri perlakuan. Desain ini dapat digambar sebagai berikut.<sup>34</sup> Pemberian materi ini diberikan sampai pertemuan ke-2. Pada pertemuan ke-3 diberikan perlakuan dengan menggunakan media *Big Book* dalam pemberian materi, dilanjutkan dengan pemberian posttest (tes akhir) kepada peserta didik. Soal tersebut berupa pilihan ganda. Dengan demikian hasil perlakuan dapat

$O_1 \times O_2$      $O_1$  = nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

$O_2$  = nilai posttest ( setelah diberi perlakuan)

Pengaruh perlakuan terhadap kemampuan pemahaman  $O_2 - O_1$

---

<sup>33</sup> Sugiono Metode *Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, ( Bandung :Alfabeta, 2014), hal.74

<sup>34</sup> *Ibid.*, hal. 75

## B. Tempat dan waktu penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 06 Merigi. Tempat berlangsungnya penelitian ini adalah kelas II di SDN 06 Merigi, tempatnya di Jalan Lintas Curup Kecamatan, provinsi Bengkulu. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari sampai bulan Mei 2023.

## C. Populasi Dan Sample

### a. Populasi

Populasi menjadi sumber asal dari sampel diambil. Beberapa pendapat tentang populasi. Beberapa memahami populasi sebagai keseluruhan. Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin baik hasil menghitung maupun hasil mengukur baik kuantitatif maupun kualitatif dari karakteristik mengenai kumpulan objek yang lengkap dan jelas. Sugiyono mengatakan bahwa populasi sebagian wilayah generalisasi yang terdiri atas objek /subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>35</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II SDN 06 Merigi pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 23 siswa

**Tabel 3.1**  
**Populasi penelitian**

---

<sup>35</sup> Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan*,(Yogyakarta, 2015)h, 241

No	Kelas	Jumlah peserta didik
1	II A	23

b. Sampel

Sampel merupakan sebagai atau wakil populasi yang diteliti.<sup>36</sup> Sampel juga merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang di miliki populasi. Kesimpulan yang dipelajari dari sampel, diberlakukan untuk seluruh polulasi. Karena itu, sampel yang di ambil benar benar refsentatif.<sup>37</sup> Teknik pengambilan sampel pada pada penelitian ini sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>38</sup> Sehubungan dengan penelitian ini dijadikan sampel adalah siswa kelas II A SDN 06 *Merigi*. Peneliti menggunakan seluruh siswa yaitu berjumlah 23 orang.

#### D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan data

##### 1. Teknik Pegumpulan Data

---

<sup>36</sup> Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta :PT Rineka Cipta 2013), hal.174

<sup>37</sup> Sukarman Syarnubi, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Curup :LP2 STAIN Curup,2014)hal.120

<sup>38</sup> Sugiyono op.cit hal.85

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik yang digunakan untuk melakukan pengamatan secara langsung. Pada penelitian ini peneliti menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa untuk mengetahui kondisi kegiatan belajar maupun hasil belajar siswa.

b. Tes

Tes merupakan alat atau prosedur yang di gunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah di tentukan.<sup>39</sup> Tes yang digunakan untuk mendapatkan data mengenai potensi pemahaman peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Bentuk tes yang digunakan adalah yang berbentuk pilihan ganda yang telah disesuaikan dengan rencana pembelajaran dan mengikuti kurikulum di SDN 06 Merigi. Tes diberikan pada awal pertemuan ke 1 *pretest* (sebelum penerapan media *Big Book* untuk kedua kelas control dan eksperimen) dan akhir pertemuan ke 2 *posttest* (setelah diterapkan media *Big Book* dengan menerapkan eksperimen), Sebelum tes digunakan sebagai alat pengumpul data maka terlebih dahulu diuji coba dan analisis tingkat validitas dan realibitas.

c. Dokumentasi

---

<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian*,( jakarta :PT Rinarka Cipta, 2010), hal. 53

Adapun dokumentasi yang dimaksud disini adalah foto, rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan silabus.

## **2. Instrumen Pengumpulan data**

Adapun yang menjadi instrumen dalam penelitian ini ialah soal bentuk uraian yang bertujuan untuk mengetahui kegiatan membaca siswa. Soal uraian adalah soal yang terdiri dari dua bentuk yaitu uraian objektif dan uraian non objektif. Soal uraian objektif adalah soal yang mengukur kemampuan peserta didik dengan menguraikan konsep tertentu. Biasanya soal ini dikaitkan dengan materi pelajaran dan penilaiannya dilakukan dengan objektif. Siswa menjawab pertanyaan yang menguji kegiatan membaca mereka.

## **E. Uji Instrumen penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran.<sup>40</sup> Di dalam sebuah penelitian pasti membutuhkan instrumen penelitian, guna menjadikan alat untuk memperoleh data penelitian yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu berupa soal-soal tes, lembar jawaban tes, kunci jawaban tes, pedoman penilaian. Langkah dalam pengujian instrumen terdiri dari:

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas merupakan suatu alat ukur yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.<sup>41</sup> Tes disebut valid apabila tes tersebut memiliki tingkat ketepatan yang tinggi dalam mengungkapkan aspek-aspek yang hendak diukur. Adapun perhitungan menggunakan bantuan Perhitungan uji validitas program computer excel. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan pada kelas V dan akan dilakukan pada 23 responden.

### **2. Uji Realibitas**

Realibitas mengandung pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpulan data kerana instrumen tersebut sudah baik. Apabila datanya memang sesuai dengan kenyataannya. Maka beberapa kali pun diambil tetap akan sama. Reabilitas menunjukkan pada tingkat

---

<sup>40</sup>Ibid., 83.

<sup>41</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta : Rajawali Pers, 2013),167

kerendahan sesuatu reliabel artinya dapat di percaya, dapat diandalkan.<sup>42</sup> Uji reabilitas dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS 16.00.

### 3. Tingkat Kesukaran

Analisis tingkat kesukaran dimaksudkan untuk mengetahui apakah soal tersebut tergolong mudah atau sukar. Tingkat kesukaran adalah bilangan yang menunjukkan sukar atau mudahnya sesuatu soal. Untuk menghitung tingkat kesukaran tiap butir soal digunakan persamaan:<sup>43</sup>

$$P = \frac{B}{J_x}$$

*Keterangan:*

$P$  = indeks kesukaran,

$B$  = banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar, dan

$J_x$  = jumlah seluruh siswa peserta tes.

Indeks kesukaran diklasifikasikan seperti tabel berikut:

**Tabel 3.2**  
**Klasifikasi Tingkat Kesukaran**

Interval	Kategori
0,00 – 0,29	Sukar
0,30 – 0,69	Sedang
0,70 – 1,00	Mudah

---

<sup>42</sup> Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan* (Malang: 2010), 42.

<sup>43</sup> Arikunto, *Op. Cit.*, 207



#### 4. Daya Beda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Cara Menentukan Daya Pembeda Butir Tes soal dihitung dengan menggunakan persamaan:

$$DP = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

**Keterangan :**

*DP*: Indeks daya pembeda,

*BA* : banyaknya peserta tes kelompok atas yang menjawab soal dengan benar,

*BB* : banyaknya peserta tes kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar,

*JA* : banyaknya peserta tes kelompok atas, dan

*JB* : banyaknya peserta tes kelompok bawah

**Table 3.3**

**Kriteria indeks daya pembeda adalah sebagai berikut.**<sup>44</sup>

DP	Kualifikasi
0,00 – 0,19	Jelek
0,20 – 0,39	Cukup
0,40 – 0,69	Baik
0,70 – 1,00	Baik Sekali

---

<sup>44</sup> *ibid.*, 211

## F. Teknik analisis data

### 1. Uji asumsi

Uji asumsi di lakukan untuk menentukan langkah –langkah selanjutnya yaitu menentukan rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis uji asumsi ini terdiri dari normalitas dan homogenitas data. Data yang akan diuji yaitu kemampuan pemahaman dari tes pilihan ganda pembelajaran Bahasa Indonesia materi benda tunggal dan campuran kelas II SD 06 Merigi dalam penelitian ini meliputi:

#### a. Uji normalitas data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Uji statistic yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah uji statistic Chi Square. Kriteria dalam pengujian, apabila nilai uji Chi Square hitung  $\leq$  nilai tabel atau signifikansi  $\geq 0,05$  maka dapat dinyatakan bahwa populasi dalam kelompok bersifat normal. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan software SPSS 16.0 dengan hipotesis sebagai berikut :

Ha : Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

Ho : Sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal

Berdasarkan uji normalitas melalui program SPSS terdapat indeks 0,883 melalui uji Kolmogorov- Smirnov  $Z >$  dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa populasi bersifat normal.

b. Uji homogenitas data

Uji homogenitas varian sebagaimana dikemukakan Suharsimi Arikunto dimaksudkan untuk mengetahui seragam tidaknya varian sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Perhitungan uji homogenitas dalam penelitian ini digunakan statistik Levene test dengan bantuan SPSS.

Kriteria dalam pengujian homogenitas, apabila nilai  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , atau signifikansi  $\geq 0,05$  maka dapat dinyatakan bahwa populasi dalam kelompok bersifat homogen atau memiliki kesamaan. Pengujian homogenitas tersebut menggunakan uji F dengan kriteria bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.  $H_0$  diterima berarti varian homogen.

Dari uji data melalui SPSS diperoleh indeks homogenitas dengan taraf signifikansi yaitu  $0,075 > 0,05$  maka dinyatakan sampel atau populasi yang digunakan adalah homogen.

c. **Kriteria Pengelompokan Nilai**

Mencari kriteria ukur deskripsi Pre tes ( $M+ 1 SD$ ,  $M+ 0$ ,  $M - 1 SD$ ). Perhitungan di atas berdasarkan ketentuan statistik menurut Anas Sudijono bahwa

$M+ 1 SD$  (untuk kategori tinggi)

$M+ 0$  (untuk kategori sedang)

$M- 1SD$  (untuk kategori rendah/sangat rendah).<sup>45</sup>

d. Uji hipotesis

---

<sup>45</sup>Anas Sudijono. *Pengantar statistik Pendidikan*. (Jakarta: Rajawali Press 1999), h. 161

Adapun uji t yang dilakukan sering kali disebut sebagai paired-sample t test. Uji t untuk data sampel berpasangan membandingkan rata-rata dua variabel untuk suatu grup sampel tunggal. Uji ini menghitung selisih antara nilai dua variabel untuk tiap kasus dan menguji apakah selisih rata-rata tersebut bernilai nol Uji hipotesis ini menggunakan uji-t. Uji-t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara kreativitas post-test nilai pretest dengan nilai posttest Hipotesis alternative dan  $H_a$  yang diajukan adalah “Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan membaca siswa dengan menggunakan media *Big Book* antara yang tidak menggunakan media *Big Book*”.  $H_0$  yang diajukan adalah “tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan membaca siswa dengan menggunakan media *Big Book* antara yang tidak menggunakan media *Big Book*.”

Uji-t dalam penelitian ini dilakukan dua kali. Pertama uji-t untuk data *pretest* yang dimaksudkan untuk mengetahui kondisi awal subjek penelitian dari dua kelompok. Kedua, menghitung uji-t untuk data *posttest* yang dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh proses belajar mengajar yang dapat dilihat berdasarkan kondisi akhir subjek penelitian setelah diberikan perlakuan. Hipotesis dari setiap penelitian perlu diuji. Tujuannya adalah membuktikan kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Dalam pengujian hipotesis, peneliti menggunakan bantuan SPSS. Untuk kriteria dalam penerimaan dan penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

- a. Untuk uji-t, jika diperoleh membaca siswa  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka hipotesis yang dirumuskan ( $H_a$ ) diterima ( $H_o$ ) ditolak
- b. Jika diperoleh  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis alternative ( $H_a$ ) ditolak dan hipotesis nol ( $H_o$ ) diterima.

Analisis menggunakan rumus uji-t dua sampel kecil yang satu sama lain skor variabel X dan variabel Y berasal dari objek yang berdasarkan data, dengan rumus sebagai berikut :

$$t_o = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{S1^2}{n1}\right) + \left(\frac{S2^2}{n2}\right) - 2r \left(\frac{S1}{\sqrt{n1}}\right) \left(\frac{S2}{\sqrt{n2}}\right)}$$

Keterangan :

$M_x$  = mean variabel I ( X )

Adapun cara mencari mean  $M_x = \frac{\sum X}{N_x}$

$M_y$  = mean variabel I ( X )

Adapun cara mencari mean  $M_x = \frac{\sum X}{N_y}$

X = rata-rata nilai *posttest*

Y = rata-rata nilai *pretest*

$n_x$  = banyaknya data kelompok *posttest*

$n_y$  = banyaknya data kelompok *pretest*

$SD_x$  = Standar deviasi data kelompok *posttest*

$SD_y$  = Standar deviasi data kelompok *pretest*

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Wilayah Penelitian**

##### **1. Sejarah Sekolah**

SDN 06 Merigi merupakan sekolah yang terletak di Desa Taba Mulan Kecamatan Merigi Kab, Kepahiang Provinsi Bengkulu. Sekolah yang berdiri pada tahun 1 juni 1985. Memiliki lahan seluas 51 % - 75 % dari ketentuan luas lahan minimal dan berada di tempat yang sesuai dengan peruntukan, memiliki status hak atas tanah, ijin pemanfaatan dari pemegang hak atas tanah, dan ijin mendirikan bangunan.

SDN 06 Merigi berada di lokasi aman, terhindar dari potensi bahaya yang mengancam kesehatan, keselamatan jiwa, dan memiliki akses untuk penyelamatan dalam keadaan darurat. SDN 06 merigi memiliki vasilitas udara dan pencahayaan yang memadai, memiliki instalansi listrik dengan daya 900 watt atau lebih serta sarana dan prasarana yang memadai yaitu memiliki ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang pimpinan, ruang guru, ruang UKS, jamban, gudang serta lab ANBK.

##### **2. Visi Misi Sekolah**

###### **a. VISI**

Menjadikan SDN 06 Merigi terpercaya di masyarakat untuk mencerdaskan bangsa dalam rangka mensukseskan wajib belajar.

45

**b. MISI**

- a. Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi di bidang IMTAQ dan IPTEK, serta berakhlak mulia
- b. Membentuk sumber daya manusia yang aktif kreatif, inovatif sesuai dengan perkembangan zaman.
- c. Membangun citra sekolah sebagai mitra terpercaya di masyarakat

**3. Keadaan Guru Dan Sekolah**

**Tabel 4.1**  
**Keadaan Guru**

No	Nama guru	L/P	Bidang study	Kelas
1.	Hamdan Djamil, S.Pd, SD	L	Kepala Sekolah	
2.	Sokiran, S.Pd	L	Guru Kelas	V
3.	Kencanawati, S.Pd	P	Guru Kelas	III A
4.	Marlisda, S.Pd	P	Guru Kelas	I
5.	Lelawati, S.Pd	P	Guru Kelas	II
6.	Sugiman, S.Pd	L	Guru Penjas	
7.	Yuniar, S.Pd	P	Guru Bid.Study	
8.	Susilawati, S.Pd	P	Guru Kelas	IV
9.	Emilda, S.Pd. I	P	Guru Agama	
10.	Eva Ristiana, S.Pd	P	Guru Kelas	VI
11.	Desmiati, S.Pd	P	Guru Kelas	III B
12.	Neti Lestari S.Pd, I	P	Guru Agama	
13.	Martenda, S.E	P	Staf TU	
14.	Desi Ratnasari, S.Pd	P	Guru Bk	

- |                   |   |             |
|-------------------|---|-------------|
| 15. Levinia, S.Pd | P | Oprator     |
| 16. Evi S.Pd      | P | Seni Budaya |

## B. Hasil Penelitian

### 1. Kegiatan membaca siswa menggunakan media *Big book* di SDN 06 Merigi

Dalam melihat kegiatan membaca siswa dengan menggunakan media *Big book* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 2. Maka ada dua jenis aktivitas atau kegiatan yang dipantau. Yaitu kegiatan guru dan kegiatan siswa. Adapun kegiatan tersebut seperti yang dideskripsikan dibawah ini:

**Tabel 4. 2**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru**

Aktivitas Guru	Keterlaksanaan	Rentang Nilai
1. Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdoa menurut agama dan keyakinan masing- masing.	Sangat baik	5
2. Guru mengecek kehadiran peserta didik dengan melakukan presensi oleh guru.	Sangat baik	5
3. Guru menanyakan apakahsiswa masih ingat dengan materi sebelumnya.	Baik	4
4. Guru Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaituTema 4 Sub Tema 1 tentang Lingkungan Sehat di Rumah.	Baik	4
5. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pada hari ini.		3



	Cukup	
6. Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari	Cukup	3
7. Guru meminta siswa menyimak media <i>Big book</i> dan menyimak isi teks yang dibacakan berkaitan dengan lingkungan sehat dan tidak sehat di lingkungan sekitar.	Cukup	3
8. Guru meminta peserta didik untuk berpendapat tentang isi teks yang berhubungan dengan lingkungan sehat dan tidak sehat.	Sangat baik	5
9. Guru bertanya jawab tentang konsep lingkungan yang sehat dan tidak sehat kepada siswa	Baik	4
10. Guru mengajak peserta didik mengamati gambar pada media <i>big Book</i>	Baik	4
11. Guru meminta peserta didik menyampaikan hasil pengamatan secara lisan, terkait dengan gambar yang diamati	Cukup	3
12. Guru melakukan penyegaran dengan mengajak membaca puisi tentang "awan"	Cukup	3
Total		46

Untuk melihat keterlaksanaan pada aktivitas atau kegiatan guru maka dapat dikalkulasi sebagai berikut:

Berdasarkan hasil observasi oleh peneliti dengan 5 kriteria yaitu sangat baik (5), Baik (4), Cukup (3), kurang (2), sangat kurang (1). Ketercapaian tersebut dapat

dipersentasikan yaitu dengan perolehan hasil observasi dengan skala Likert adalah 46

$$\text{Persentase keterlaksanaan} = \frac{\text{Keterlaksanaan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{46}{60} \times 100\%$$

$$= 76,66\%$$

Dari akumulasi tersebut diketahui bahwa keterlaksanaan aktivitas guru adalah sebesar 76,66% dalam menerapkan media *Big book* dalam kegiatan membaca. Selanjutnya untuk aktivitas siswa dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 4. 3**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa**

Aktivitas Guru	Keterlaksanaan	Rentang Nilai
1. Semua peserta didik berdoa menurut agama dan keyakinan masing- masing.	Sangat baik	5
2. Siswa mengikuti absesensi dengan tertib	Sangat baik	5
3. Melalui proses diskusi, guru menanyakan apakahsiswa masih ingat dengan materi sebelumnya.	Baik	4
4. Melalui media <i>Big book</i> Peserta didik menyimak isi teks yangdibacakan berkaitan dengan lingkungan sehat dantidak sehat dilingkungan sekitar	Baik	4

5. Peserta didik berpendapat tentang isi teks yang berhubungan dengan lingkungan sehat dan tidak sehat.	Baik	4
6. Siswa mencoba sebutkan isi teks yang berhubungan dengan puisi yang bertema lingkungan sekitar	Baik	4
7. Siswa mencoba sebutkan isi teks dengan media <i>Big book</i> yang berhubungan dengan lingkungan tidak sehat!	Baik	4
8. Peserta didik berpendapat tentang isi teks yang dibaca berkaitan dengan lingkungan dengan media <i>Big book</i> .	Sangat baik	5
9. Peserta didik berpendapat tentang isi teks yang dibaca berkaitan dengan lingkungan dengan media <i>Big book</i> .	Baik	4
10. Siswa menyebutkan ciri- ciri lingkungan yang sehat	Baik	4
11. Siswa menyebutkan ciri-ciri lingkungan yang tidak sehat	Baik	4
12. Siswa menyebutkan cara kita menjaga agar lingkungan tetap sehat	Baik	4
13. Peserta didik menyampaikan hasil pengamatan secara lisan , terkait dengan gambar yang diamati (media <i>Big book</i> )	Baik	4
Total		55

Pada penggunaan media *Big book* untuk kegiatan siswa sudah terlaksana dengan baik. Sehingga dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media tersebut sudah berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi oleh peneliti dengan 5 kriteria yaitu sangat baik (5), Baik (4), Cukup (3), kurang (2), sangat kurang (1). Ketercapaian tersebut dapat dipersentasikan yaitu dengan

$$\text{Persentase keterlaksanaan} = \frac{\text{Ketraksanaan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{55}{65} \times 100\%$$

$$= 84,61$$

Dari akumulasi tersebut diketahui bahwa keterlaksanaan aktivitas siswa adalah sebesar 84,61 dalam menerapkan Media *Big book* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

## 2. Kemampuan Membaca Siswa setelah Menggunakan Media *Big book* di SDN 06 Merigi

Dalam mengetahui kemampuan membaca siswa melakukan *pretest* dan *posttest* pada siswa kelas II SDN 06 Merigi. Adapun hasil tes tersebut adalah:

### a. *Pretest* ( Tes Awal)

**Tabel 4.4**  
**Nilai *Pretest* Siswa**

No	Siswa	Nilai <i>Pretest</i>
----	-------	----------------------

1.	1	60
2.	2	70
3.	3	60
4.	4	70
5.	5	60
6.	6	50
7.	7	40
8.	8	70
9.	9	20
10.	10	50
11.	11	50
12.	12	40
13.	13	40
14.	14	50
15.	15	20
16.	16	20
17.	17	30
18.	18	80
19.	19	20
20.	20	60
21.	21	60
22.	22	40
23.	23	60

Total	1120
-------	------

Untuk menghitung jumlah pada bagian terpenting dalam tabel di bawah ini maka langkah awal ialah menentukan *mean* atau nilai rata-rata, yakni sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M = \frac{1120}{23}$$

$$= 48,69$$

Jadi dapat diketahui bahwa nilai dari rata-rata nilai *Pretest* adalah 48,69. Langkah kedua ialah menentukan standar deviasi pada variabel *Pretest*. standar deviasi adalah ukuran yang digunakan untuk mengukur jumlah variasi atau sebaran sejumlah nilai data. Standar deviasi yang rendah menunjukkan bahwa titik data cenderung mendekati *mean* (rata-rata), sedangkan standar deviasi yang tinggi menunjukkan bahwa titik data tersebar pada rentang nilai yang lebih luas. Adapun data olahan dari *Pretest* terkait mean, median, modus dan standar deviasi.

**Tabel 4.5**  
**Distribusi data Statistik *Pretest***

<b>Kriteria</b>	<b><i>Pretest</i></b>
Mean	48,69
Modus	60
Median	50
Standard Deviasi	17,91

(Olahan Excel)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa mean atau rata nilai *Pretest* adalah 48,69, modus 60, median 50 dan standar deviasi 17,91. Lalu langkah selanjutnya adalah mencari kriteria ukur deskripsi *Pretest* ( $M+ 1 SD$ ,  $M+ 0$ ,  $M - 1 SD$ ). Perhitungan di atas berdasarkan ketentuan statistik menurut Anas Sudijono.  $M+ 1 SD$ ,  $M+ 0$ ,  $M- 1SD$ .<sup>46</sup> Yakni sebagai berikut:

$$M + 1 SDX = 48,69 + 17,91 = 66,6 \text{ dibulatkan menjadi } 67$$

$$M + 0 = 48,69 + 0 = 48,69 \text{ dibulatkan menjadi } 49$$

$$M - 1 SDX = 48,69 - 17,91 = 30,78 \text{ dibulatkan menjadi } 31$$

---

<sup>46</sup>Anas Sudijono. *Pengantar statistik Pendidikan*. (Jak arta: Rajawali Press 1999), h. 161

**Tabel 4.6**  
**Rentang Nilai *Pretest***

<b>No</b>	<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>
1.	67 keatas	Tinggi
2.	49-66	Sedang
3.	31-48	Rendah
4.	31 kebawah	Sangat Rendah

Dari ukuran kriteria di atas maka dapat di deskripsikan bahwa *Pretest* ialah sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Deskripsi Nilai *Pretest***

<b>Siswa</b>	<b>Nilai <i>Pretest</i></b>	<b>Kategori</b>
1.	60	Sedang
2.	70	Tinggi
3.	60	Sedang
4.	70	Tinggi
5.	60	Sedang
6.	50	Sedang
7.	40	Rendah
8.	70	Tinggi

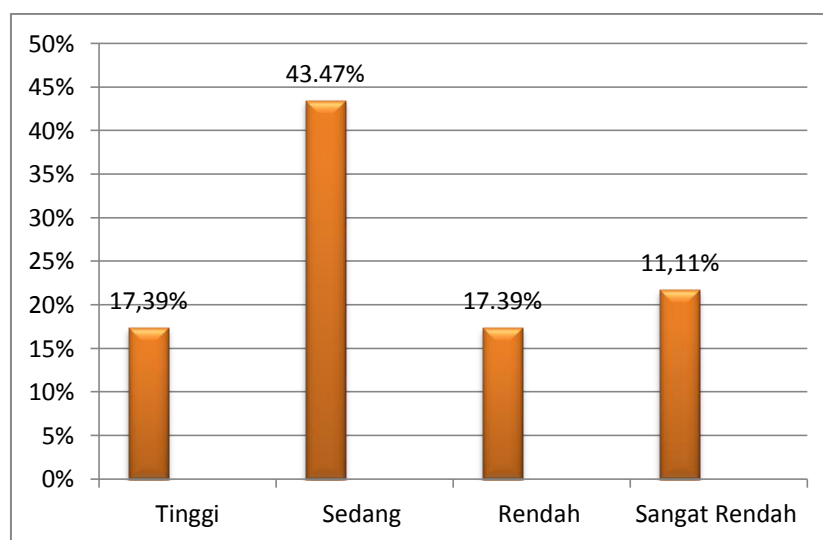


9.	20	Sangat Rendah
10.	50	Sedang
11.	50	Sedang
12.	40	Rendah
13.	40	Rendah
14.	50	Sedang
15.	20	Sangat Rendah
16.	20	Sangat Rendah
17.	30	Sangat Rendah
18.	80	Tinggi
19.	20	Sangat Rendah
20.	60	Sedang
21.	60	Sedang
22.	40	Rendah
23.	60	Sedang

Dalam tabel di atas pada kategori tinggi terdapat 4 siswa atau

17,39%, sedang terdapat 10 siswa atau 43,47%, Rendah ada 4 siswa atau 17,39%, dan sangat rendah dengan jumlah 5 orang atau 21,73%. Dapat disimpulkan bahwa didominasi dengan kategori sedang yaitu 10 siswa atau 43,47%.

**Gambar 4.1**  
**Diagram *Pretest***



b) *Posttest*

dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan *Posttest* untuk melihat bagaimana hasil dari perlakuan atau eksperimen yang diterapkan di kelas II pada SDN 6 Merigi. Untuk lebih jelas hasil dari *Posttest* tersebut ialah sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Nilai *Posttest***

<b>No</b>	<b>Siswa</b>	<b>Nilai <i>Posttest</i></b>
1.	1	70
2.	2	80
3.	3	70
4.	4	70
5.	5	80
6.	6	60
7.	7	70
8.	8	80
9.	9	70
10.	10	60
11.	11	80
12.	12	70
13.	13	60
14.	14	70
15.	15	60
16.	16	40
17.	17	60
18.	18	90
19.	19	60
20.	20	80
21.	21	70
22.	22	60

23.	23	80
Total		1560

Untuk menghitung jumlah pada bagian terpenting dalam tabel di bawah ini maka langkah awal ialah menentukan *mean* atau nilai rata-rata, yakni sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M = \frac{1590}{23}$$

$$= 69,13$$

Jadi dapat diketahui bahwa nilai dari rata-rata nilai *Posttest* adalah 69,13. Langkah kedua ialah menentukan standar deviasi pada variabel *Posttest*. standar deviasi adalah ukuran yang digunakan untuk mengukur jumlah variasi atau sebaran sejumlah nilai data. Standar deviasi yang rendah menunjukkan bahwa titik data cenderung mendekati *mean* (rata-rata), sedangkan standar deviasi yang tinggi menunjukkan bahwa titik data tersebar pada rentang nilai yang lebih luas. Adapun data olahan dari *Posttest* terkait mean, median, modus dan standar deviasi.

**Tabel 4.9**  
**Distribusi data Statistik *Posttest***

**Kriteria** *Posttest*

Mean	69,13
Modus	70
Median	70
Standard Deviasi	10,83

(Olahan Excel)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa mean atau rata nilai *Posttest* adalah 69,13, modus 60, median 60 dan standar deviasi 10,83. Kemudian langkah selanjutnya adalah mencari kriteria ukur deskripsi *Pretest* (M+ 1 SD ,M+ 0, M - 1 SD). Perhitungan di atas berdasarkan ketentuan statistik menurut Anas Sudijono. M+ 1 SD, M+ 0, M- 1SD.<sup>47</sup> Yakni sebagai berikut:

$$M + 1 SDX = 69,13 + 10,83 = 79,96 \quad \text{dibulatkan menjadi } 80$$

$$M + 0 = 69,13 + 0 = 69,13 \quad \text{dibulatkan menjadi } 69$$

$$M - 1 SDX = 69,13 - 10,83 = 58,3 \quad \text{dibulatkan menjadi } 58$$

**Tabel 4.10**

**Rentang Nilai *Posttest***

No	Interval	Kategori
1.	80 keatas	Tinggi
2.	69-79	Sedang
3.	58-68	Rendah

---

<sup>47</sup>Anas Sudijono. *Pengantar statistik Pendidikan*. (Jak arta: Rajawali Press 1999), h. 161

4. 57 kebawah Sangat Rendah

Dari ukuran kriteria di atas maka dapat di deskripsikan bahwa *Posttest* ialah sebagai berikut:

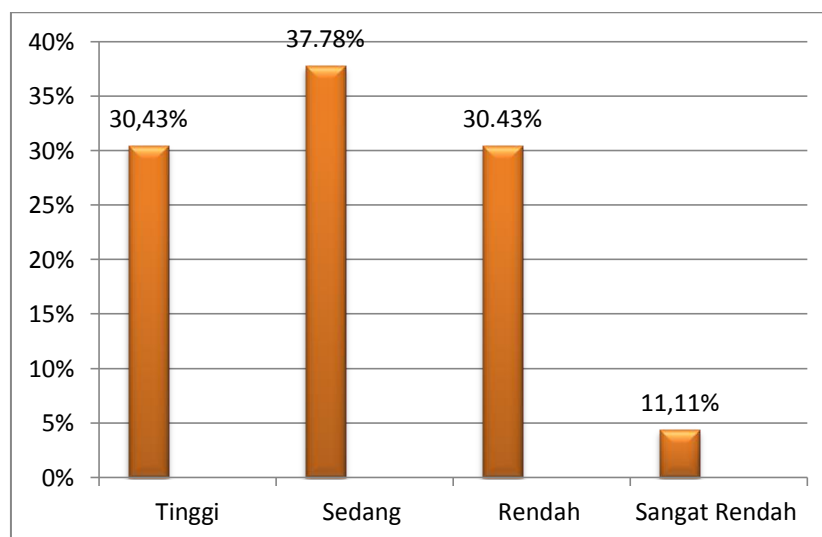
**Tabel 4.11**  
**Deskripsi Nilai *Posttest***

<b>Siswa</b>	<b>Nilai <i>Posttest</i></b>	<b>Kategori</b>
1.	70	Sedang
2.	80	Tinggi
3.	70	Sedang
4.	70	Sedang
5.	80	Tinggi
6.	60	Rendah
7.	70	Sedang
8.	80	Tinggi
9.	70	Sedang
10.	60	Rendah
11.	80	Tinggi
12.	70	Sedang
13.	60	Rendah
14.	70	Sedang
15.	60	Rendah

16.	40	Sangat Rendah
17.	60	Rendah
18.	90	Tinggi
19.	60	Rendah
20.	80	Tinggi
21.	70	Sedang
22.	60	Rendah
23.	80	Tinggi

Dalam tabel di atas pada kategori tinggi terdapat 7 siswa atau 30,43%, sedang terdapat 8 siswa atau 30,43%, Rendah ada 7 siswa atau 30,43%, dan sangat rendah dengan jumlah 1 orang atau 4,34%..

**Gambar 4.2**

**Diagram *Posttest***

**Tabel 4.12**  
**Perbedaan Destribusi data Statistik *Pretest* dan *Posttest***

<b>Kriteria</b>	<b><i>Pretest</i></b>	<b><i>Posttest</i></b>
Mean	48,69	69,13
Median	60	70
Modus	50	70
Standard Deviasi	17,91	10,83

Dari tabel di atas bahwa ada perbedaan perolehan data baik dari data *Pretest* dan data *Posttest*. Yaitu perolehan mean atau rata-rata *Pretest* adalah 48,69 sedangkan mean pada *Posttest* adalah 69,13 yang artinya terdapat selisih lebih tinggi nilai *Posttest* sebanyak 20,44 poin. Pada median untuk *Pretest* adalah 60 sedangkan pada post test adalah 70 yang artinya ada peningkatan sebanyak 10 poin. Dari aspek modus pada *Pretest* adalah 50 sedangkan pada *Posttest* adalah 70 yang



artinya terdapat peningkatan sebanyak 20 poin. Selanjutnya standar deviasi pada *Pretest* adalah 17,91 sedangkan pada *Posttest* terdapat 10,83 yang artinya ada ada perbedaan sebanyak 7,08 poin. Secara deskripsi bahwa rata-rata nilai kemampuan membaca siswa dengan menggunakan media *Big book* lebih besar

### **3. Pengaruh Kemampuan Membaca Siswa dengan Menggunakan Media *Big Book* di SDN 06 Merigi**

Untuk melihat pengaruh yang ada dari penerapan Media *Big book* maka peneliti melakukan uji t tes atau uji T. Untuk uji-t, jika diperoleh kemampuan berpikir kritis siswa  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka hipotesis yang dirumuskan ( $H_a$ ) diterima ( $H_o$ ) ditolak seanjutnya, apabila diperoleh  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis alternative ( $H_a$ ) ditolak dan hipotesis nol ( $H_o$ ) diterima.

$H_a$  : adanya pengaruh yang signifikan Media *Big book* terhadap kemampuan membaca siswa di SDN 06 Merigi.

$H_o$  : Tidak adanya pengaruh yang signifikan Media *Big book* terhadap kemampuan membaca siswa di SDN 06 Merigi.

Analisis menggunakan rumus uji-t dua sampel kecil yang satu sama lain skor variabel *pretest* dan *Posttest* berasal dari objek yang berdasarkan data, dengan uji spss berikut:

**Tabel 4. 13**

### Hasil Tabel Uji T

#### Paired Samples Test

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRETEST - POST TEST	-20.435	12.239	2.552	-25.727	-15.142	<b>8.095</b>	22	<b>.000</b>

Dari akumulasi dengan menggunakan taraf nilai signifikansi dan nilai signifikansi setiap kelompok adalah 0,000 karena  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kemudian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Media *Big book* terhadap kemampuan membaca siswa di SDN 06 Merigi

Selanjutnya adapula cara lain untuk menentukan hasil uji T yaitu dengan Analisis menggunakan rumus uji-t dua sampel kecil yang satu sama lain skor variabel X (*Posttest*) dan variabel Y (*Pretest*) berasal dari objek yang berdasarkan data, dengan rumus sebagai berikut :

Diketahui bahwa:

$M_x$  : 69,13                       $r=0,743$

$M_y$  : 48,69

$S_1$  : 10,85

$S_2$  : 17,91

$$t_o = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{S_1^2}{n_1}\right) + \left(\frac{S_2^2}{n_2}\right) - 2r \left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}}\right) \left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

$$t_o = \frac{69,13 - 48,69}{\sqrt{\frac{10,83^2}{23} + \left(\frac{17,91^2}{23}\right) - 2(0,743) \left(\frac{10,83}{\sqrt{23}}\right) \left(\frac{17,91}{\sqrt{23}}\right)}}$$

$$t_o = \frac{20,44}{\sqrt{(5,099 + 13,946 - (1,486) (2,258)(3,735))}}$$

$$t_o = \frac{20,44}{\sqrt{19,045 - 12,682}}$$

$$t_o = \frac{20,44}{2,552}$$

$$t_o = 8,095$$

Untuk melihat perbedaan dalam mengujikan t kritis dan T tabel maka langkah selanjutnya adalah menentukan df (degree of freedom) atau dk (derajar kebebasan).

$$Dk = n - 1$$

$$= 23 - 1$$

$$= 23 - 1 = 22$$

$$\alpha = 0,05$$

$$T_k (\text{tingkat kesalahan}) = 1 - \alpha = 1 - 0,05 = 0,95$$

Dari perhitungan diatas maka untuk menentukan dengan taraf signifikansi 0,05 pada df = 22 yaitu 1,71. Dari akumulasi dengan menggunakan t hitung atau t kritis maka diperoleh t = 8,095. Sedangkan t tabel dengan df berjumlah 22 sampel

adalah 1.717 dengan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Untuk uji-t, jika diperoleh  $t \text{ hitung} \geq t_{\text{tabel}}$ , maka hipotesis yang dirumuskan ( $H_a$ ) diterima ( $H_o$ ) ditolak. Yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan Media *Big book* terhadap kemampuan membaca siswa di SDN 06 Merigi.

Dapat disimpulkan bahwa dari pengujian melalui taraf signifikansi dan uji t manual baik itu melalui program SPSS dan hitungan manual dengan menggunakan rumus uji T maka hasilnya sama memiliki pengaruh yang nyata pengaruh yang signifikan Media *Big book* terhadap kemampuan membaca siswa di SDN 06 Merigi.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Kegiatan Membaca Siswa Menggunakan Media *Big book* di SDN 06 Merigi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlaksanaan aktivitas guru adalah sebesar 76,66% dalam menerapkan media *Big book* dalam kegiatan membaca. Selanjutnya keterlaksanaan aktivitas siswa adalah sebesar 84,61 dalam menerapkan Media *Big book* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal tersebut senada dengan media *Big book* itu sendiri Media *Big book* memiliki beberapa keistimewaan, diantaranya sebagai berikut: 1) memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat dalam kegiatan membaca secara bersama-sama, 2) memungkinkan semua siswa melihat tulisan yang sama ketika guru membacakan tulisan, 3) memungkinkan siswa secara bersama-sama dalam memberi makna pada setiap tulisan yang ada dalam *Big book*, 4) memberikan kesempatan kepada siswa yang lambat membaca untuk mengenali tulisan

dengan bantuan guru dan teman-teman lainnya, 5) disukai oleh siswa, termasuk siswa yang terlambat membaca. Dengan *Big book* secara bersama-sama, timbul keberanian dan keyakinan dalam diri siswa bahwa mereka “sudah bisa” membaca, 6) mengembangkan semua aspek kebahasaan, dan dapat diselingi percakapan yang relevan mengenai isi cerita bersama siswa sehingga topik bacaan semakin berkembang sesuai pengalaman dan imajinasi siswa.<sup>48</sup>

## **2. Kemampuan Membaca Siswa Setelah Menggunakan Media *Big book* di SDN 06 Merigi**

Pada *pretest* kategori tinggi terdapat 4 siswa atau 17,39%, sedang terdapat 10 siswa atau 43,47%, Rendah ada 4 siswa atau 17,39%, dan sangat rendah dengan jumlah 5 orang atau 21,73%. Dapat disimpulkan bahwa didominasi dengan kategori sedang yaitu 10 siswa atau 43,47%. Pada *posttest* dalam kategori tinggi terdapat 7 siswa atau 30,43%, sedang terdapat 8 siswa atau 34,78%, Rendah ada 7 siswa atau 30,43%, dan sangat rendah dengan jumlah 1 orang atau 4,34%. Terdapat perbedaan perolehan data baik dari data *Pretest* dan data *Posttest*. Yaitu perolehan mean atau rata-rata *Pretest* adalah 48,69 sedangkan mean pada *Posttest* adalah 69,13 yang artinya terdapat selisih lebih tinggi nilai *Posttest* sebanyak 20,44 poin. Pada median untuk *Pretest* adalah 60 sedangkan pada *post test* adalah 70 yang artinya ada peningkatan sebanyak 10 poin. Dari aspek modus pada *Pretest* adalah 50 sedangkan pada *Posttest* adalah 70 yang artinya terdapat peningkatan sebanyak 20 poin.

---

<sup>48</sup> USAID, *Buku Sumber untuk Dosen LPTK: Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK*(Jakarta:USAID, 2014), hal. 46

Selanjutnya standar deviasi pada *Pretest* adalah 17,91 sedangkan pada *Posttest* terdapat 10,83 yang artinya ada ada perbedaan sebanyak 7,08 poin.

Adapun perbedaan perolehan rentang nilai pada *pretest* dan *Posttest* adalah

**Tabel 4.14**  
**Perbedaan Perolehan Rentang Nilai**

No	Kriteria	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1.	Tinggi	4	17,39%	7	30,43%
2.	Sedang	10	43,47%	8	34,78%
3.	Rendah	4	17,39%	7	30,43%
4.	Sangat Rendah	5	21,73%	1	4,34%

### 3. Pengaruh Kemampuan Membaca Siswa dengan Menggunakan Media *Big book* di SDN 06 Merigi

Berdasarkan akumulasi dengan menggunakan taraf nilai signifikansi dan nilai signifikansi setiap kelompok adalah 0,000 karena  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kemudian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Media *Big book* terhadap kemampuan membaca siswa di SDN 06 Merigi. Selain itu dari akumulasi dengan menggunakan  $t_{hitung}$  atau  $t_{kritis}$  maka diperoleh  $t = 8,095$ . Sedangkan  $t$  tabel dengan  $df$  berjumlah 22 sampel adalah 1,860 dengan taraf signifikansi sebesar 0,05%. Untuk uji-t, jika diperoleh

kemampuan berpikir kritis siswa  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka hipotesis yang dirumuskan ( $H_a$ ) diterima ( $H_o$ ) ditolak. Yang artinya terdapat danya pengaruh yang signifikan Media *Big book* terhadap kemampuan membaca siswa di SDN 06 Merigi.

Hal tersebut sejlan dengan penelitian yang dilakukan Yuniati dengan judul "Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media *Big book* Siswa Kelas IB SDN Mangiran Kecamatan Srandakan". Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Big book* dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas IB SDN Mangiran Kecamatan Srandakan dari segi proses maupun hasil. Dilihat dari hasil, dibuktikan dengan nilai rata-rata keterampilan membaca pemulaan pada pratindakan 64,14 meningkat menjadi 67,59 pada siklus I dan 73,31 pada siklus II. Persentase peserta didik yang mencapai nilai rata-rata mengalami peningkatan pada pratindakan sebesar 68,4%, pada siklus I 78,9%, dan siklus II yaitu 89,5%. Kesimpulannya adalah penggunaan media *Big book* dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan.

Berdasarkan temuan di lapangan dan teori yang ada maka peneliti menyimpulkan bahwa media bing book memberi pengaruh terhadap kemampuan membaca siswa khususnya di Desa Merigi.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

##### 1. Kegiatan membaca siswa menggunakan media *Big book* di SDN 06 Merigi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlaksanaan aktivitas guru adalah sebesar 76,66% dalam menerapkan media Bigbook dalam kegiatan membaca. Selanjutnya keterlaksanaan aktivitas siswa adalah sebesar 84,61% dalam menerapkan Media *Big book* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia

##### 2. Kemampuan membaca siswa setelah menggunakan media *Big book* di SDN 06 Merigi

Pada *pretest* kategori tinggi terdapat 4 siswa atau 17,39%, sedang terdapat 10 siswa atau 43,47%, Rendah ada 4 siswa atau 17,39%, dan sangat rendah dengan jumlah 5 orang atau 21,73%. Dapat disimpulkan bahwa didominasi dengan kategori sedang yaitu 10 siswa atau 43,47%. Pada *posttest* dalam kategori tinggi terdapat 7 siswa atau 30,43%, sedang terdapat 8 siswa atau 34,78%, Rendah ada 7 siswa atau 30,43%, dan sangat rendah dengan jumlah 1 orang atau 4,34%. Terdapat perbedaan perolehan data baik dari data *Pretest* dan data *Posttest*. Yaitu perolehan mean atau rata-rata *Pretest* adalah 48,69 sedangkan mean pada *Posttest* adalah 69,13 yang artinya terdapat selisih lebih tinggi nilai *Posttest* sebanyak 20,44 poin. Pada median untuk *Pretest* adalah 60 sedangkan pada *post test* adalah 70 yang artinya ada peningkatan sebanyak 10 poin. Dari aspek modus pada *Pretest* adalah 50 sedangkan pada



*Posttest* adalah 70 yang artinya terdapat peningkatan sebanyak 20 poin. Selanjutnya standar deviasi pada *Pretest* adalah 17,91 sedangkan pada *Posttest* terdapat 10,83 yang artinya ada ada perbedaan sebanyak 7,08 poin.

### **3. Pengaruh Kemampuan membaca siswa dengan menggunakan media *Big book* di SDN 06 Merigi**

Berdasarkan akumulasi dengan menggunakan taraf nilai signifikansi dan nilai signifikansi setiap kelompok adalah 0,000 karena  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kemudian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Media *Big book* terhadap kemampuan membaca siswa di SDN 06 Merigi. Selain itu dari akumulasi dengan menggunakan  $t$  hitung atau  $t$  kritis maka diperoleh  $t = 8,095$ . Sedangkan  $t$  tabel dengan  $df$  berjumlah 22 sampel adalah 1,860 dengan taraf signifikansi sebesar 0,05%. Untuk uji- $t$ , jika diperoleh kemampuan berpikir kritis siswa  $t$  hitung  $\geq t_{\text{tabel}}$ , maka hipotesis yang dirumuskan ( $H_a$ ) diterima ( $H_0$ ) ditolak. Yang artinya terdapat danya pengaruh yang signifikan Media *Big book* terhadap kemampuan membaca siswa di SDN 06 Merigi.

## **B. Saran**

### **1. Sekolah**

Bagi pihak sekolah *hendaknya* memperhatikan kekurangan media belajar disekolah dan melakukan diskusi dengan guru mata pelajaran agar tahu media apa yang dibutuhkan siswa

## **2. Guru**

Guru Seharusnya menggunakan media yang sesuai dalam pembelajaran sehingga anak-anak tidak bosan dengan penyampaian materi dengan metode yang konvensional atau ceramah saja.

## **3. Siswa**

Siswa *hendaknya* Sportif dalam kegiatan pembelajaran sehingga bisa menerima informasi dengan baik saat pembelajaran diberikan dalam ruang kelas.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, *Pembelajaran Multiliterasi*, (Bandung: Refika Aditama, 2015)
- Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2011)
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta : Rajawali Pers, 2013)
- Anggani Sudono, *Sumber Belajar dan Alat Permainan*. (Jakarta: Grasindo, 2000)
- Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005)
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*,(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006)
- Departemen Pendidikan Nasional. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Membaca di Taman Kanak-Kanak*. (Jakarta: Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar, 2007)
- Husdarta dan Nurlan , *Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Kustandi C dan Sutjipto B, *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011)
- Martini Jamaris, *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak*. (Jakarta: Gramedia, 2006)
- Maryam, Dewi, et al. "Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual." *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 7.1 (2020)
- Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan* (Malang, 2010)

- Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2012)
- Nur Hayati Yusuf, *Media Pengajaran*, (Surabaya: Dakwah Digital Press, 2005)
- Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan*,(Yogyakarta, 2015)
- Siti Partini Suardiman, *Metode Pengembangan Daya Pikir dan Daya Cipta*,(Yogyakarta: FIP UNY, 2003)
- Soemiarti dan Patmonodewo, *Pendidikan Anak Pra Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta,2003)
- Sugiono *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, ( Bandung :Alfabeta, 2014)
- Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta :PT Rineka Cipta 2013)
- Sukarman Syarnubi, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Curup :LP2 STAIN Curup,2014)
- Suyanto Slamet, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Hikayat Publisng, 2005)
- USAID, *Buku Sumber untuk Dosen LPTK: Pembelajaran Literasi Kelas Awal SD/MI di LPTK*. (Jakarta: USAID, 2014)
- Wina Sanjaya, “*Media Komunikasi Pembelajaran*”, (Jakarta:Kharisma Putra Utama,2016)
- Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: Gaung Persada, 2010)
- Yunus Nawaga, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*,(Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000)

# LAMPIRAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri 06 Merigi  
 Kelas/Semester : II (Dua )/ I (Satu)  
 Tema : 4. Hidup Bersih dan Sehat  
 Sub Tema : 1. Hidup Bersih dan Sehat di Rumah  
 Pembelajaran : 4  
 Alokasi Waktu : 4 X 35 menit (4 JP)

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Pengalaman Belajar
1.	<p><b>Membaca:</b></p> <p>3. 4. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca nyaring dan membaca dalam hati melalui teks tulis, lisan, dan visual</p>	<p>3. 4. Mengemukakan jawaban dalam teks tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bahasa Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pesan pendek (Puisi)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan pembacaan pesan</li> <li>• Menyampaikan pesan</li> <li>• Menyebutkan informasi dalam teks</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan pesan pendek</li> <li>• Menjawab pertanyaan</li> <li>• Menyampaikan pesan pendek kepada</li> <li>• Memperhatikan gambar dan media berdasarkan b</li> </ul>

2	<p>4.4 Menyajikan penggunaan kata tanya bahasa Indonesia yang tepat atau bahasadaerah hasil pengamatan tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bentuk teks tulis, lisan dan visual</p>	<p>atau bahasa daerah</p> <p>4.4.1 Mampu menggunakan kata tanya yang tepat mengenai isi dalam teks dan membuat kata tanya</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teks</li>   <li>• Teks bacaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca nyaring dengan lafal dan intonasi yang tepat</li> <li>• Menceritakan kembali isi bacaan yang berkaitan dengan kata tanya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab pertanyaan berdasarkan informasi</li>   <li>• Memperhatikan gambar di bigboard</li> <li>• Menyebutkan ciri-ciri menggunakan kata tanya</li> <li>• Menjawab pertanyaan tentang tanda-tanda informasi dalam</li> </ul>
---	---	---	---	--	--

--	--	--	--	--	--

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)**



Satuan Pendidikan	: SD Negeri 06 Merigi
Kelas/Semester	: II (Dua )/ I (Satu)
Tema	: 4. Hidup Bersih dan Sehat
Sub Tema	: 1. Hidup Bersih dan Sehat di Rumah
Pembelajaran	4
Alokasi Waktu	: 2 X 35 menit

#### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

#### B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
<p><b>(Bahasa Indonesia)</b></p> <p>3.4 Mengemukakan jawaban dalam teks tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, dan visual. (C2)</p>	<p>3.4.1. Memahami isi pada teks yang dibacakan berkaitan dengan lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam Bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, dan visual.(C1)</p> <p>3.4.2 Menjelaskan isi teks yang dibacakan tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, dan visual.(C2)</p>

	3.4.3 Menganalisis konsep tentang lingkungan sehat dalam bahasa Indonesia melalui teks tulis, lisan dan visual. (C4)
4.4 Menyajikan penggunaan kata tanya bahasa Indonesia yang tepat atau bahasadaerah hasil pengamatan tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bentuk teks tulis, lisan dan visual.	4.4.1 Mampu menggunakan kata tanya yang tepat mengenai isi dalam teks dan membuat kata tanya

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan menyimak teks yang dibacakan, siswa dapat menyebutkan makna pada teks berkaitan dengan lingkungan sehat dan tidak sehat dilingkungansekitar dengan benar dan menggunakan kata tanya yang tepat
2. Melalui kegiatan tanya jawab, siswa dapat menjelaskan isi teks yang dibacakan berkaitan dengan lingkungan sehat dan tidak sehat dilingkungan sekitar menggunakan bahasa lisan dengan percaya diri.
3. Melalui kegiatan mengamati media bigbook yang berkaitan dengan lingkungan sehat dan tidak sehat siswa dapat menganalisis konsep tentang lingkungan sehat dengan tepat.
4. Melalui gambar (media bigbook), siswa dapat melakukan pengamatan sederhana dengan berpedoman pada konsep lingkungan sehat secara rinci.
5. Melalui kegiatan mengamati media bigbook siswa dapat menyebutkan isi teks dan makna yang terkandung di dalamnya

### D. Materi Pokok/Ajar

1. Teks yang berhubungan dengan puisi yang berjudul “awan” dan teks yang berkaitan dengan kata tanya

### E. Media dan metode

- a. Media : Bigbook
- b. Metode : Saintifik

### E. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Langkah Kegiatan	Pengorganisasi an	Alokasi Waktu
1	<p>Kegiatan Awal</p> <p>13. Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. <b>(Religius)</b></p> <p>14. Mengecek kehadiran peserta didik dengan melakukan presensi oleh guru. <b>(Integritas/Orientasi)</b></p> <p>15. Melalui proses diskusi, guru menanyakan apakah siswa masih ingat dengan materi sebelumnya. <b>(Communication-4C/Apersepsi)</b></p> <p>16. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu Tema 4 Sub Tema 1 tentang Lingkungan Sehat di Rumah. <b>(Communication-4C)</b></p> <p>17. Menginformasikan tujuan pembelajaran pada hari ini. <b>(Communication-4C)</b></p> <p>18. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari <b>(Motivasi)</b></p>	individu	10 Menit
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Melalui media big book Peserta didik menyimak isi teks yang dibacakan berkaitan dengan lingkungan sehat dan tidak sehat di lingkungan sekitar. <b>(Saintifik:mengamati)</b></p> <p>b. Peserta didik berpendapat tentang isi teks yang berhubungan dengan lingkungan sehat dan tidak sehat.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Coba sebutkan isi teks yang berhubungan dengan pusi yang bertema lingkungan sekitar</li> <li>2. Coba sebutkan isi teks dengan media big book yang berhubungan dengan lingkungan tidak sehat! <b>(Saintifik:menanya)</b></li> </ol> <p>c. Peserta didik berpendapat tentang isi teks yang dibaca</p>	Individu dan kelompok	40 menit

	<p>berkaitan dengan lingkungan dengan media big book. (<i>critical thinking, communication/4C</i>)</p> <p>d. Peserta didik menyimak bacaan di media big book tentang lingkungan (<i>Saintifik:mengamati, TPACK</i>)</p> <p>e. Siswa bertanya jawab tentang konsep lingkungan yang sehat dan tidak sehat.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa ciri- ciri lingkungan yang sehat?</li> <li>2. Apa ciri-ciri lingkungan yang tidak sehat ?</li> <li>3. Bagaimana cara kita menjaga agar lingkungan tetap sehat? (<i>Saintifik: menanya</i>)</li> </ol> <p>f. Guru mengajak peserta didik mengamati gambar pada media big book. (<i>Saintifik:mengamati,TPACK</i>)</p> <p>g. Peserta didik menyampaikan hasil pengamatan secara lisan , terkait dengan gambar yang diamati (<i>mencoba</i>)</p> <p>h. Guru melakukan penyegaran dengan mengajak membaca puisi “awan” (<i>Ice Breaking</i>)</p>		
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>a. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja yang telah dipahami siswa?</li> <li>2. Apa yang belum dipahami siswa?</li> <li>3. Bagaimana perasaan selama pembelajaran? (<i>saintifik: mengkomunikasikan,Communication/4C</i>)</li> </ol> <p>Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran (<i>saintifik:mengkomunikasikan</i>)</p> <p>c. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orang tua, yaitu : Siswa diminta menyampaikan hasil belajar yang ia buat di sekolah dengan orang tuanya dan meminta orang tuanya untuk memberikan umpan balik secara tertulis pada buku Penghubung. (<i>communication:4C</i>)</p> <p>d. Kelas ditutup dengan doa (<i>religious</i>)</p>		10 Menit

#### E. Media Pembelajaran

1. Media big book dengan materi berhubungan dengan lingkungan

#### F. Sumber Belajar

1. Buku Guru Tema 4 Kelas 2 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta:Kementrian Pendidikan dan

Kebudayaan, 2013).

2. Buku Siswa Tema 4 Kelas 2 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta:KementrianPendidikan dan Kebudayaan, 2013).

### **RENCANA PELAKSANA PEMBELAJARAN(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 06 Merigi  
 Kelas/Semester : II (Dua )/ I (Satu)  
 Tema : 4. Hidup Bersih dan Sehat  
 Sub Tema : 1. Hidup Bersih dan Sehat di Rumah  
 Pembelajaran : 4  
 Alokasi Waktu : 2 X 35 menit  
 Pertemuan ke : 1

#### **F. Kompetensi Inti (KI)**

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempatbermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

#### **G. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
------------------	---------------------------------

<p><b>(Bahasa Indonesia)</b></p> <p>3.4 Mengemukakan jawaban dalam teks tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, dan visual. ( C1 dan C2)</p>	<p>3.4.1. Memahami isi pada teks yang dibacakan berkaitan dengan lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam Bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, dan visual.(C1)</p> <p>3.4.4 Menjelaskan isi teks yang dibacakan tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, dan visual.(C2)</p> <p>3.4.5 Menganalisis konsep tentang lingkungan sehat dalam bahasa Indonesia melalui teks tulis,lisan dan visual. (C4)</p>
<p>4.4 Menyajikan penggunaan kata tanya bahasa Indonesia yang tepat atau bahasadaerah hasil pengamatan tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bentuk teks tulis, lisan dan visual.</p>	<p>4.4.1 Mampu menggunakan kata tanya yang tepat mengenai isi dalam teks dan membuat kata tanya</p>

## H. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan menyimak teks yang dibacakan , siswa dapat menyebutkan makna pada teks berkaitan dengan lingkungan sehat dan tidak sehat dilingkungansekitar dengan benar dan menggunakan kata tanya yang tepat
2. Melalui kegiatan tanya jawab, siswa dapat menjelaskan isi teks yang dibacakanberkaitan dengan lingkungan sehat dan tidak sehat dilingkungan sekitar menggunakan bahasa lisan dengan percaya diri.
3. Melalui kegiatan mengamati media bigbook yang berkaitan dengan lingkungan sehat dan tidak sehat siswa dapat menganalisis konsep tentang lingkungan sehat dengan tepat.
4. Melalui gambar (media bigbook) , siswa dapat melakukan pengamatan sederhana dengan berpedomanpada konsep lingkungan sehat secara rinci.
5. Melalauai kegiatan mengamati media bigbook siswa dapat menyebutkan isi teks dan makna yang terkandung di dalamnya

## I. Materi Pokok/Ajar

1. Teks yang berhubungan dengan puisi yang berjudul “awan” dan teks yang

berkaitan dengan kata tanya

#### J. Media dan metode

- c. Media : Bigbook  
d. Metode : Saintifik

#### F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Langkah Kegiatan	Pengorganisasi an	Alokasi Waktu
1	<p>Kegiatan Awal</p> <p>19. Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. <b>(Religius)</b></p> <p>20. Mengecek kehadiran peserta didik dengan melakukan presensi oleh guru. <b>(Integritas/Orientasi)</b></p> <p>21. Melalui proses diskusi, guru menanyakan apakah siswa masih ingat dengan materi sebelumnya. <b>(Communication-4C/Apersepsi)</b></p> <p>22. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu Tema 4 Sub Tema 1 tentang Lingkungan Sehat di Rumah. <b>(Communication-4C)</b></p> <p>23. Menginformasikan tujuan pembelajaran pada hari ini. <b>(Communication-4C)</b></p> <p>24. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari <b>(Motivasi)</b></p>	individu	10 Menit

2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Melalui media big book Peserta didik menyimak isi teks yang dibacakan berkaitan dengan lingkungan sehat dan tidak sehat dilingkungan sekitar. <i>(Saintifik:mengamati)</i></p> <p>i. Peserta didik berpendapat tentang isi teks yang berhubungan dengan lingkungan sehat dan tidak sehat.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Coba sebutkan isi teks yang berhubungan dengan pusiis yang bertema lingkungan sekitar</li> <li>2. Coba sebutkan isi teks dengan media big book yang berhubungan denganlingkungan tidak sehat! <i>(Saintifik: menanya)</i></li> </ol> <p>j. Peserta didik berpendapat tentang isi teks yang dibaca berkaitan dengan lingkungan dengan media big book. <i>(critical thinking, communication/4C)</i></p> <p>k. Peserta didik menyimak bacaan di media big book tentang lingkungan <i>(Saintifik:mengamati, TPACK)</i></p> <p>l. Siswa bertanya jawab tentang konsep lingkungan yangsehat dan tidak sehat.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa ciri- ciri lingkungan yang sehat?</li> <li>2. Apa ciri-ciri lingkungan yang tidak sehat ?</li> <li>3. Bagaimana cara kita menjaga agar lingkungantetap sehat? <i>(Saintifik: menanya)</i></li> </ol> <p>m. Guru mengajak peserta didik mengamati gambar pada media big book. <i>(Saintifik:mengamati,TPACK)</i></p> <p>n. Peserta didik menyampaikan hasil pengamatan secara lisan , terkait dengan gambar yang diamati <i>(mencoba)</i></p> <p>o. Guru melakukan penyegaran dengan mengajak membaca puisi “awan”” <i>(Ice Breaking)</i></p>	Individu dan kelompok	40 menit
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>b. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja yang telah dipahami siswa?</li> <li>2. Apa yang belum dipahami siswa?</li> <li>3. Bagaimana perasaan selama pembelajaran? <i>(saintifik: mengkomunikasikan,Communication/4C)</i></li> </ol> <p>Siswa bersama guru menyimpulkanhasil pembelajaran <i>(saintifik:mengkomunikasikan)</i></p> <p>c. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk</p>		10 Menit



	<p>menyampaikan kegiatan bersama orang tua, yaitu : Siswa diminta menyampaikan hasil belajar yang ia buat di sekolah dengan orang tuanya dan meminta orang tuanya untuk memberikan umpan balik secara tertulis pada buku Penghubung. (<i>communication:4C</i>)</p> <p>d. Kelas ditutup dengan doa (<i>religious</i>)</p>		
--	--	--	--

### G. Media Pembelajaran

1. Media big book dengan materi berhubungan dengan lingkungan

### H. Sumber Belajar

1. Buku Guru Tema 4 Kelas 2 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta:KementrianPendidikan dan Kebudayaan, 2013).
2. Buku Siswa Tema 4 Kelas 2 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta:KementrianPendidikan dan Kebudayaan, 2013).

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 06 Merigi
Kelas/Semester	: II (Dua )/ I (Satu)
Tema	: 4. Hidup Bersih dan Sehat
Sub Tema	: 1. Hidup Bersih dan Sehat di Rumah
Pembelajaran	4
Alokasi Waktu	: 2 X 35 menit
Pertemuan ke	: 2

### K. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan

yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

#### L. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
<p><b>(Bahasa Indonesia)</b></p> <p>3.4 Mengemukakan jawaban dalam teks tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, dan visual. ( C1 dan C2)</p>	<p>3.4.1. Memahami isi pada teks yang dibacakan berkaitan dengan lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam Bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, dan visual.(C1)</p> <p>3.4.6 Menjelaskan isi teks yang dibacakan tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, dan visual.(C2)</p> <p>3.4.7 Menganalisis konsep tentang lingkungan sehat dalam bahasa Indonesia melalui teks tulis,lisan dan visual. (C4)</p>
<p>4.4 Menyajikan penggunaan kata tanya bahasa Indonesia yang tepat atau bahasadaerah hasil pengamatan tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bentuk teks tulis, lisan dan visual.</p>	<p>4.4.1 Mampu menggunakan kata tanya yang tepat mengenai isi dalam teks dan membuat kata tanya</p>

#### M. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan menyimak teks yang dibacakan , siswa dapat menyebutkan makna pada teks berkaitan dengan lingkungan sehat dan tidak sehat dilingkungansekitar dengan benar dan menggunakan kata tanya yang tepat
2. Melalui kegiatan tanya jawab, siswa dapat menjelaskan isi teks yang dibacakanberkaitan dengan lingkungan sehat dan tidak sehat dilingkungan sekitar menggunakan bahasa lisan dengan percaya diri.
3. Melalui kegiatan mengamati media bigbook yang berkaitan dengan lingkungan sehat dan tidak sehat siswa dapat menganalisis tentang isicerita atau teks dengan tepat.
4. Melalui gambar (media bigbook) , siswa dapat melakukan pengamatan sederhana dengan mampu memahami isi

5. Melalui kegiatan mengamati media bigbook siswa dapat menyebutkan isi teks dan makna yang terkandung di dalamnya

**N. Materi Pokok/Ajar**

1. Teks yang berhubungan dengan teks yang berjudul “Dona dan Doni” dan teks yang berkaitan dengan kata tanya

**O. Media dan metode**

- e. Media : Bigbook  
f. Metode : Saintifik

**G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

No	Langkah Kegiatan	Pengorganisasi an	Alokasi Waktu

1	<p>Kegiatan Awal</p> <p>25. Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. <b>(Religius)</b></p> <p>26. Mengecek kehadiran peserta didik dengan melakukan presensi oleh guru. <b>(Integritas/Orientasi)</b></p> <p>27. Melalui proses diskusi, guru menanyakan apakah siswa masih ingat dengan materi sebelumnya. <b>(Communication-4C/Apersepsi)</b></p> <p>28. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu Tema 4 Sub Tema 1 tentang Lingkungan Sehat di Rumah. <b>(Communication-4C)</b></p> <p>29. Menginformasikan tujuan pembelajaran pada hari ini. <b>(Communication-4C)</b></p> <p>30. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari <b>(Motivasi)</b></p>	individu	10 Menit
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Melalui media big book Peserta didik menyimak isi teks yang dibacakan berkaitan dengan lingkungan sehat dan tidak sehat di lingkungan sekitar. <b>(Saintifik:mengamati)</b></p> <p>p. Peserta didik berpendapat tentang isi teks yang berhubungan dengan lingkungan sehat dan tidak sehat.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Coba sebutkan isi teks yang berhubungan dengan pusi yang bertema lingkungan sekitar</li> <li>2. Coba sebutkan isi teks dengan media big book yang berhubungan dengan lingkungan tidak sehat! <b>(Saintifik:menanya)</b></li> </ol> <p>q. Peserta didik berpendapat tentang isi teks yang dibaca berkaitan dengan lingkungan dengan media big book. <b>(critical thinking, communication/4C)</b></p> <p>r. Peserta didik menyimak bacaan di media big book tentang lingkungan <b>(Saintifik:mengamati, TPACK)</b></p> <p>s. Siswa bertanya jawab tentang konsep lingkungan yang sehat dan tidak sehat.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang diceritakan oleh teks di atas?</li> <li>2. Siapa itu dona dan doni</li> <li>3. Bagaimana cara agar kucingnya sehat? <b>(Saintifik:</b></li> </ol>	Individu dan kelompok	40 menit

	<p><i>menanya</i>)</p> <p>t. Guru mengajak peserta didik mengamati gambar pada media big book. (<i>Saintifik:mengamati,TPACK</i>)</p> <p>u. Peserta didik menyampaikan hasil pengamatan secara lisan , terkait dengan gambar yang diamati (<i>mencoba</i>)</p> <p>v. Guru melakukan penyegaran dengan mengajak membaca teks“Dona dan Doni”” (<i>Ice Breaking</i>)</p>		
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>c. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja yang telah dipahami siswa?</li> <li>2. Apa yang belum dipahami siswa?</li> <li>3. Bagaimana perasaan selama pembelajaran? (<i>saintifik: mengkomunikasikan,Communication/4C</i>)</li> </ol> <p>Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran (<i>saintifik:mengkomunikasikan</i>)</p> <p>c. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orang tua, yaitu : Siswa diminta menyampaikan hasil belajar yang ia buat di sekolah dengan orang tuanya dan meminta orang tuanya untuk memberikan umpan balik secara tertulis pada buku Penghubung. (<i>communication:4C</i>)</p> <p>d. Kelas ditutup dengan doa (<i>religious</i>)</p>		10 Menit

#### **I. Media Pembelajaran**

1. Media big book dengan materi berhubungan dengan lingkungan

#### **J. Sumber Belajar**

1. Buku Guru Tema 4 Kelas 2 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta:KementrianPendidikan dan Kebudayaan, 2013).
2. Buku Siswa Tema 4 Kelas 2 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta:KementrianPendidikan dan Kebudayaan, 2013).

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 06 Merigi
Kelas/Semester	: II (Dua )/ I (Satu)
Tema	: 4. Hidup Bersih dan Sehat
Sub Tema	: 1. Hidup Bersih dan Sehat di Rumah
Pembelajaran	4
Alokasi Waktu	: 2 X 35 menit
Pertemuan ke	: 4

#### P. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

#### Q. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
<b>(Bahasa Indonesia)</b>	
3.4 Mengemukakan jawaban dalam teks tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, dan visual. ( C1 dan C2)	3.4.1. Memahami isi pada teks yang dibacakan berkaitan dengan lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam Bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, dan visual.(C1)
	3.4.8 Menjelaskan isi teks yang dibacakan tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, dan visual.(C2)

	3.4.9 Menganalisis konsep tentang lingkungan sehat dalam bahasa Indonesia melalui teks tulis, lisan dan visual. (C4)
4.4 Menyajikan penggunaan kata tanya bahasa Indonesia yang tepat atau bahasadaerah hasil pengamatan tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bentuk teks tulis, lisan dan visual.	4.4.1 Mampu menggunakan kata tanya yang tepat mengenai isi dalam teks dan membuat kata tanya

#### **R. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui kegiatan menyimak teks yang dibacakan, siswa dapat menyebutkan makna pada teks berkaitan dengan lingkungan sehat dan tidak sehat di lingkungan sekitar dengan benar dan menggunakan kata tanya yang tepat
2. Melalui kegiatan tanya jawab, siswa dapat menjelaskan isi teks yang dibacakan berkaitan dengan lingkungan sehat dan tidak sehat di lingkungan sekitar menggunakan bahasa lisan dengan percaya diri.
3. Melalui kegiatan mengamati media bigbook yang berkaitan dengan penggunaan kata tanya yang tepat.
4. Melalui gambar (media bigbook), siswa dapat melakukan pengamatan sederhana dengan mampu memahami isi materi
5. Melalui kegiatan mengamati media bigbook siswa dapat menyebutkan isi contoh kata tanya melalui teks

#### **S. Materi Pokok/Ajar**

1. Materi yang berhubungan dengan kata tanya

#### **T. Media dan metode**

- g. Media : Bigbook  
h. Metode : Saintifik

### H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Langkah Kegiatan	Pengorganisasian	Alokasi Waktu
1	<p>Kegiatan Awal</p> <p>31. Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. (<i>Religius</i>)</p> <p>32. Mengecek kehadiran peserta didik dengan melakukan presensi oleh guru. (<i>Integritas/Orientasi</i>)</p> <p>33. Melalui proses diskusi, guru menanyakan apakah siswa masih ingat dengan materi sebelumnya. (<i>Communication-4C/Apersepsi</i>)</p> <p>34. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan tentang bertanya (<i>Communication-4C</i>)</p> <p>35. Menginformasikan tujuan pembelajaran pada hari ini. (<i>Communication-4C</i>)</p> <p>36. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari (<i>Motivasi</i>)</p>	individu	10 Menit
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Melalui media big book Peserta didik menyimak isi teks (<i>Saintifik:mengamati</i>)</p> <p>w. Peserta didik berpendapat tentang isi teks tentang bertanya <i>1. (Saintifik: menanya)</i></p> <p>x. Peserta didik berpendapat tentang kalimat bertanya dengan media big book. (<i>critical thinking, communication/4C</i>)</p> <p>y. Peserta didik menyimak bacaan di media big book tentang lingkungan (<i>Saintifik:mengamati, TPACK</i>)</p>	Individu dan kelompok	40 menit



	<p>z. Siswa bertanya jawab tentang konsep tentang kalimat tanya (<i>Saintifik: menanya</i>)</p> <p>aa. Guru mengajak peserta didik mengamati gambar pada media big book. (<i>Saintifik:mengamati,TPACK</i>)</p> <p>bb. Peserta didik mencoba membuat pertanyaan dengan kalimat mereka sendiri (<i>mencoba</i>)</p> <p>cc. Guru melakukan penyegaran dengan mengajak anak mengerjakan soal-soal tentang kalimat tanya dengan menggunakan teks</p>		
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>d. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja yang telah dipahami siswa?</li> <li>2. Apa yang belum dipahami siswa?</li> <li>3. Bagaimana perasaan selama pembelajaran? (<i>saintifik: mengkomunikasikan,Communication/4C</i>)</li> </ol> <p>Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran (<i>saintifik:mengkomunikasikan</i>)</p> <p>c. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orang tua, yaitu :Siswa diminta menyampaikan hasil belajar yang ia buat di sekolah dengan orang tuanya dan meminta orang tuanya untuk memberikan umpan balik secara tertulis pada buku Penghubung. (<i>communication:4C</i>)</p> <p>d. Kelas ditutup dengan doa (<i>religious</i>)</p>		10 Menit

#### **K. Media Pembelajaran**

1. Media big book dengan materi berhubungan dengan lingkungan

#### **L. Sumber Belajar**

1. Buku Guru Tema 4 Kelas 2 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta:KementrianPendidikan dan Kebudayaan, 2013).
2. Buku Siswa Tema 4 Kelas 2 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta:KementrianPendidikan dan Kebudayaan, 2013).

**Nama**

**Kelas**

**Isialah jawaban yang tepat berdasarkan informasi dalam teks pendek!**

Berangkat ke Sekolah Baru Berangkat ke Sekolah Baru  
Hari ini hari pertama Tari masuk sekolah. Ia bangun pagi pagi benar, mandi dan berpakaian seragam, tidak lupa sarapan nasi goreng kesukaannya. Lalu pamit pada Ayah dan Ibu.

"Tari jangan lupa beri salam dan cium tangan Ibu guru saat masuk dan keluar kelas," begitu pesan Ibu. Tari berangkat naik becak.

1. Siapa yang akan masuk sekolah baru....
  - a. Tari
  - b. Ayah
  - c. Ibu
  - d. bibi
2. Makanan kesukaan tari adalah...
  - a. Nasi pecel
  - b. Nasi basi
  - c. Nasi goreng
  - d. Nasi putih
3. Hari itu merupakan hari..... masuk sekolah bagi tari?
  - a. Pertama
  - b. Kedua
  - c. ketiga
  - d. Keempat
4. siapa yang memberi pesan pada Tari...?
  - a. Ibu
  - b. Ayah
  - c. Kakak
  - d. Nenek
5. Naik apakah Tari kesekolah?
  - a. Mobil
  - b. bemo
  - c. Becak
  - d. Motor

Cerita untuk soal nomor 6 sampai 10

Hari ini adalah hari pertama aku ke sekolah. Sekolah kami sangat luas dan gedung-gedungnya berwarna kuning dan merah. Aku bertemu dengan teman baru di sana. Kami saling bertanya.

6. Aku bertanya.....namamu?

- a) Dimanakah
  - b) Kapankah
  - c) Kemanakah
  - d) Siapakah
7. Ia menanyakan.....aku tinggal.
- a) Dimana
  - b) Siapa
  - c) Mengapa
  - d) Kapan
8. Aku kembali bertanya.....makanan kesukaannya.
- a) Siapa
  - b) Dimana
  - c) Apa
  - d) Kapan
9. Ia tampak senang berkenalan denganku. Ia pun menanyakan.....kami bisa bermain bersama
- a) Kapan
  - b) Siapa
  - c) Mengapa
  - d) Berapa lama
10. Pada saat akan pulang sekolah ia bertanya.....aku menyukai cokelat. Cokelat itu manis jawabku.
- a) Siapa
  - b) Apa
  - c) Dimana
  - d) Mengapa